

**PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas informasi keuangan interim/
*Unaudited Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and
and for the three-month period ended
with report of interim financial information*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADATANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED WITH REPORT
OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 177	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Roy Arman Arfandy	Name
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2	Office address
	Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No 1	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	RT 008 RW 010 Sunter Jaya, Tanjung Priok (021) 572-2924 Direktur Utama/President Director	Telephone number Title
2. Nama	Suparsin Darmo Liwan	Name
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2	Office address
	Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	
Alamat domisili sesuai KTP	KAV DKI Meruya Blok 81 No 32 Jl. Soka Putih	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan (021) 572-2924 Direktur/Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/ Jakarta, April 29, 2024



Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/President Director

Suparsin Darmo Liwan
Direktur/Director

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.066.978	2g,2h,4	3.934.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2g,3,5		Trade receivables
Pihak ketiga	1.600.673		1.030.501	Third parties
Pihak berelasi	152.936	2i,35	212.303	Related parties
Piutang lain-lain		2g,3,6		Other receivables
Pihak berelasi	17.476	2i,35	75.087	Related parties
Pihak ketiga	14.043		24.927	Third parties
Persediaan	4.729.149	2j,3,7	5.503.560	Inventories
Pajak dibayar di muka	110.140	2r,25	44.385	Prepaid taxes
Uang muka	94.394	2k,8	55.622	Advances
Biaya dibayar di muka	79.670	2k,8	30.547	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	871.743	2g,22	847.713	Restricted cash
TOTAL ASET LANCAR	13.737.202		11.759.368	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	620.836	2g,9	463.578	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	10.773.607	2w,2x,10	10.241.751	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	131.450	2r,3,25	165.917	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	22.672.596	2m,2n,3,11	22.349.597	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	131.732	2n,2p,3,13	109.514	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	10.985	2n,2p,3,14	5.674	Exploration and evaluation assets
Aset hak-guna - neto	45.065	2l,2n,12	39.650	Right of use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	262.829	2g,2w,15	153.977	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	34.649.100		33.529.658	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	48.386.302		45.289.026	TOTAL ASSETS

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	792.650	22	432.142	Short-term bank loans
Utang usaha		2g,16		Trade payables
Pihak ketiga	1.580.959		1.664.511	Third parties
Pihak berelasi	233.885	2i,35	206.840	Related parties
Utang lain-lain		2g,17		Other payables
Pihak ketiga	3.014.926		3.380.275	Third parties
Pihak berelasi	225.659	2i,35	225.384	Related parties
Utang kepada pihak ketiga	664.606	2g,18, 38f	664.606	Due to third party
Utang pajak	563.300	2r,3,25	517.803	Taxes payable
Beban akrual	492.787	2g,23	209.290	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	3.915	2g,23	14.180	benefits liability
Provisi untuk kewajiban				Short-term provision
restorasi lingkungan				for environmental
jangka pendek	3.194	2u,3,20	3.176	restoration obligation
Uang jaminan pelanggan pihak ketiga	1.642.630	19	617.071	Customer deposits third party
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.426.770	22	1.362.198	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	11.699	2i,3,21	8.928	Lease liabilities - third parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.656.980		9.306.404	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:				current maturities:
Utang bank jangka panjang	6.923.412	22	6.750.905	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	34.787	2i,3,21	30.521	Lease liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	412.190	2r,3,25	387.607	Deferred tax liabilities - net
Provisi untuk kewajiban				Long-term provision for
restorasi lingkungan				environmental
jangka panjang	246.709	2u,3,20	246.892	restoration obligation
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	193.197	2t,3,24	174.734	benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	7.810.295		7.590.659	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	18.467.275		16.897.063	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form and integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 220.404.000.000 saham				Authorized - 220,404,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 63.098.600.000 saham	6.309.860	26	6.309.860	Issued and fully paid - 63,098,600,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	10.367.590	27	10.367.590	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	292.081	1e	292.081	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.020	26	10.020	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.830.065		5.828.350	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.064.094		689.411	Other comprehensive income
Sub-total	24.873.710		23.497.312	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	5.045.317	28	4.894.651	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	29.919.027		28.391.963	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.386.302		45.289.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2024 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	2023 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	6.034.165	2i,2q,29,35 2i,2q,7,11	4.786.378	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.416.513)	13,20,30,35	(3.219.676)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.617.652		1.566.702	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(373.554)	2i,2q 11,12,31,35	(394.389)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	144.808	2i,2s,2q 11,32,35	237.163	Other income
Beban lainnya	(2.766)	2q,11,32	(45.531)	Other expenses
LABA USAHA	1.386.140		1.363.945	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	42.938	2q,33	7.215	Finance income
Biaya keuangan - neto	(222.776)	2q,20,22,34	(88.406)	Finance charges - net
Bagian atas laba entitas asosiasi	276.704	2w,10,25	522.072	Share in profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.483.006		1.804.826	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(192.087)	2r,3,25	(306.053)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	1.290.919		1.498.773	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	319.821	2s	(508.104)	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	243.482	2g,2s,10	(285.178)	Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	556	2t,24	1.324	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(122)	2r,25	(291)	Related income tax
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(21.982)	2g,9	(7.299)	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form and integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED)**
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	541.755		(799.548)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.832.674		699.225	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.001.328		1.368.399	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	289.591	2b	130.374	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.290.919		1.498.773	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.376.398		903.500	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	456.276	2b,28	(204.275)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.832.674		699.225	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (Angka Penuh)	16,46	36	24,83	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komersial Lain/ Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations				
Saldo, 1 Januari 2023	5.510.100	1.470.552	-	-	1.617.297	10.176	875.671	9.483.796	4.745.337	14.229.133	Balance, January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya	26	-	-	2.020	(2.020)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.368.399	-	-	1.368.399	130.374	1.498.773	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	557	(7.299)	(458.157)	(464.899)	(334.649)	(799.548)	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	5.510.100	1.470.552	-	2.020	2.984.233	2.877	417.514	10.387.296	4.541.062	14.928.358	Balance, March 31, 2023 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2024	6.309.860	10.367.590	292.081	10.020	5.828.350	14.577	674.834	23.497.312	4.894.651	28.391.963	Balance, January 1, 2024
Dividen	28	-	-	-	-	-	-	-	(305.610)	(305.610)	Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.001.328	-	-	1.001.328	289.591	1.290.919	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	387	(21.982)	396.665	375.070	166.685	541.755	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	6.309.860	10.367.590	292.081	10.020	6.830.065	(7.405)	1.071.499	24.873.710	5.045.317	29.919.027	Balance, March 31, 2024 (Unaudited)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,				
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.545.474		3.972.452	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(3.736.476)		(1.119.529)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(246.529)		(528.527)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	2.562.469		2.324.396	Cash provided by operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan lainnya	49.993		27.528	Other income
Pendapatan bunga	42.938	33	7.215	Interest income
Taksiran tagihan pajak	-	25	6.588	Estimated claims for tax refund
Pajak penghasilan	(158.654)		(79.725)	Income taxes
Royalti kepada pemerintah	(129.789)		(82.402)	Royalty to the government
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.366.957		2.203.600	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(106.039)	9	(968.480)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi pada saham	(179.240)	9	-	Additions of investment in shares
Penambahan properti pertambangan	(23.242)	13	(2.067)	Additions of mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(5.311)	14	-	Additions of exploration evaluation assets
Hasil penjualan aset tetap	20	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan piutang kepada Pihak berelasi	-	35	22.275	Receipts of due from Related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(313.812)		(948.272)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	792.650		2.059.613	<i>Proceeds bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Utang bank jangka panjang	(432.142)	22	(36.979)	<i>Long-term bank loans</i>
Dividen	(305.610)		(1.887.720)	<i>Dividend</i>
Utang lain-lain jangka panjang				<i>Long-term other payable</i>
- pihak ketiga	-		(298.600)	<i>- third party</i>
Utang kepada pihak berelasi	-		(31.648)	<i>Due to related party</i>
Biaya keuangan - neto	(25.933)		(45.549)	<i>Finance charges - net</i>
Liabilitas sewa - pihak ketiga	(9.544)		-	<i>Lease liabilities - third parties</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Pendanaan Aktivitas Pendanaan	19.421		(240.883)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.072.566		1.014.445	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	59.689		(52.460)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	3.934.723		1.276.860	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	6.066.978	4	2.238.845	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Supplementary cash flow information is presented in Note 43.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 3 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082488.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023 which approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0082488.AH.01.11. Tahun 2023, dated May 5, 2023 concerning additional in the Company's issued and paid-up capital in relation with Initial Public Offering.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited		
				Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Maret 2024/ Total Production from July 2, 2023 until March 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Maret 2024/ Remaining Reserves per March 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	133,6	9,54	124,06

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited		
				Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ Remaining Reserves per December 31, 2023
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	133,6	6,27	127,33

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh *Competent Persons Indonesia* ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the *Competent Persons Indonesia* ("CPI") as described in its report dated December 1, 2023

Total produksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 3,27 juta metrik ton basah dan 2,13 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel Perusahaan sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 38,05 juta metrik ton basah dan 34,78 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

The Company's total production for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounting to 3.27 million wet metric tonnes and 2.13 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The Company's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to 38.05 million wet metric tonnes and 34.78 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI has sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat nomor 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, berdasarkan surat No SK. 908/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2022, Kementerian Kehutanan telah menyetujui Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 14 April 2021, berdasarkan surat No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 6 Januari 2020, berdasarkan surat No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2027.

Pada tanggal 14 Juni 2016, berdasarkan surat No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	84,37	SK.908/Menlhk/Setjen /PLA.0/8/2022	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen /PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/IPPKH /PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On September 29, 2020, based on letter number 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

On August 18, 2022, based on letter No SK. 908/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2022, Ministry of Forestry has approved the Company's "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid starting from August 18, 2022 until February 8, 2030.

On April 14, 2021, based on letter No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from April 14, 2021 until February 8, 2030.

On January 6, 2020, based on letter No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from December 31, 2019 until May 15, 2027.

On June 14, 2016, based on letter No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from June 14, 2016 until February 7, 2030.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh), dengan harga jual sebesar Rp1.250 (angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur	Suparsin Darmo Liwan	Director
Direktur	Lim Sian Choo	Director
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	Director
Direktur	Younsel Evand Roos	Director
Direktur	Stevi Thomas Congresco	Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Darjoto Setyawan	Chairman
Anggota	Toni Setioko	Member
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Member

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi komisaris independen Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an independent commissioner of the Company.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0049376 tanggal 27 Januari 2023.

This amendment had been received and recorded by the Ministry and Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0049376 dated January 27, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan masing-masing berjumlah 10.249 dan 10.134 orang (tidak diaudit).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had a total of 10,249 and 10,134 employees, respectively (unaudited).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100 (full amount), at a selling price of Rp1,250 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personal manajemen kunci.

e. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership.</i>							
PT Gane Pemail Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	2.270	1.787
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	24.598	23.177
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	6.182	5.943
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	130	98
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership.</i>							
<i>Melalui GPS: Through GPS:</i>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	45	38
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	6	6
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	6.182	5.943
<i>Melalui OMJ: Through OMJ:</i>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	2023	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	24.596	23.174
<i>Melalui HJF: Through HJF:</i>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	84	83

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

e. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29% dengan total imbalan kas sebesar Rp48.817 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas GPS bertambah dari 70% menjadi 99%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 27 Oktober 2023, nilai dari kepemilikan sebesar 29% GPS adalah Rp48.817.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 29% dari investasi di GPS sebesar Rp292.081 dicatat sebagai akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0189872. Tahun 2023, tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GPS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 dated November 28, 2023, the Company acquired addition 29% shares ownership of GPS with total cash consideration amounting to Rp48,817 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in GPS from 70% to 99%.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated October 27, 2023, the value of 29% ownership of GPS is Rp48,817.

The difference between the consideration received and carrying amount of 29% of investments in GPS amounting to Rp292,081 should be recorded as "Difference arising from transactions with non-controlling interest" account in the interim consolidated statement of financial position.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0189872 Tahun 2023, dated November 28, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GPS has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited		
				Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Maret 2024/ Total Production from July 2, 2023 until March 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Maret 2024/ Remaining Reserves per March 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	59,60	7,61	51,99

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GPS memiliki IUP, sebagai berikut: (lanjutan)

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited	
					Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ Remaining Reserves per December 31, 2023
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	59,60	5,01	54,59

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

Total produksi GPS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,60 juta metrik ton basah dan 2,12 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel GPS sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 20,49 juta metrik ton basah dan 17,89 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat nomor 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

Pada tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan Surat No. SK.719/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2022, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan tanggal 5 April 2029. Pembayaran pertama atas biaya IPPKH tersebut dilakukan pada tanggal 3 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GPS has IUP, as follows: (continued)

GPS's total production for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounting to 2.60 million wet metric tonnes and 2.12 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The GPS's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to 20.49 million wet metric tonnes and 17.89 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI has sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

On September 14, 2020, based on letter number 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

On July 12, 2022, based on letter No SK. 719/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2022, Ministry of Forestry has approved the Company's IPPKH extension which will be valid starting from July 12, 2022 until April 5, 2029. The first payment of the IPPKH fee was made on February 3, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan No. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 10 November 2018 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, berdasarkan surat No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GPS telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	259,52	SK.719/Menlhk/Setjen/ PLA0/7/2022	5 April 2029/April 5, 2029
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/I/IPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

GTS

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GTS sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

Pada tanggal 4 Desember 2020, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi Perusahaan seluas 2.314 ha yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

On November 28, 2018, based on letter No. SK. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS's IPPKH which will be valid starting from November 10, 2018 until March 22, 2030.

On August 18, 2017, based on letter No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS's IPPKH which will be valid starting from August 18, 2017 until March 22, 2030.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GPS has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

GTS

On November 29, 2023, the Company acquired a 99% shares ownership in GTS. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

On December 4, 2020, based on letter No. 502/3/DPMPPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the Company's IUP Operation Production with area of 2.314 ha which will be valid for 20 years.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GTS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GTS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GTS has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ For the Period Ended March 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2024/ Total Accumulated Production as of March 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	30,80	-	-	30,80

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Accumulated Production as of December 31, 2023	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	30,80	-	-	30,80

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
Tiongkok (“HJF Ltd.”)**

Pada tanggal 20 September 2022, HJF, entitas anak, mendirikan HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok, dimana HJF memiliki 100% kepemilikan pada HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI has sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
China (“HJF Ltd.”)**

On September 20, 2022, HJF, a subsidiary, established HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China, in which HJF owned 100% ownership interest in HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

JMP

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

JMP

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production which will be valid until April 6, 2029.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, JMP has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024/ For the Period Ended March 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2024/ Total Accumulated Production as of March 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	10,1	-	-	10,1

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Accumulated Production as of December 31, 2023	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	10,1	-	-	10,1

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI has sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

OAM

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

OAM

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on the OAM's IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GPS sebesar 70% dengan total imbalan kas sejumlah Rp25.690 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GPS menjadi 70%.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

MSP

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan MSP sebesar 20% dengan total imbalan kas sebesar Rp388.206 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas MSP bertambah dari 30% menjadi 50%, sehingga persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 57% (setelah mempertimbangkan persentase kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%).

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29%. Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 59,9% (setelah mempertimbangkan kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%).

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control

GPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 16, 2022, the Company acquired 70% shares ownership in GPS with total cash consideration amounting to Rp25,690 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting to 70% ownership of the Company in GPS.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

MSP

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated September 15, 2022, the Company acquired addition 20% shares ownership of MSP with total cash consideration amounting to Rp388,206 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in MSP from 30% to 50%, thus, the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 57% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%).

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

On November 28, 2023, the Company acquired addition 29% shares ownership of GPS. This transaction resulting an increase of the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 59.9% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

GTS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GTS sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp7.920 dari HJR and CDJM. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GTS menjadi 99%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0190393. Tahun 2023, tanggal 29 November 2023.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor - Neto" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

g. Penyelesaian Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control (continued)

GTS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 dated November 29, 2023, the Company acquired 99% shares ownership in GTS with total cash consideration amounting to Rp7,920 from HJR and CDJM. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in GTS.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190393 Tahun 2023, dated November 29, 2023.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference arising from transactions with entities under common control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" and presented in equity in the interim consolidated statements of financial position.

g. Completion of the Consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2a dibawah ini.

Grup menggunakan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2a.

The Group uses Rupiah as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following relevant standards to the interim consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following relevant standards to the interim consolidated financial statements of the Group: (continued)

*Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

*Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements*

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Group, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Informasi Segmen (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

f. Segment Information (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets designated at FVTPL

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada NWLR.

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at FVTPL.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWPKL
Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian
Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan
(Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments) (continued)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and certain other non-current assets.

Financial Assets Designated at FVOCI with No
Recycling of Cumulative Gains and Losses
upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui NWPKL (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWLR

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada NWLR adalah aset tidak lancar lainnya (aset derivatif).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments) (continued)

The Group's financial asset designated at fair value through FVOCI (equity instruments) is investment in shares.

Financial Assets Designated at FVTPL

Financial assets designated at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTPL. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at FVTPL is other non-current assets (derivative assets).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Group evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 (twelve) - months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang dan akrual, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables and accruals, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, due to related party, due to third party, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits, lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, and long-term other payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada NWLR ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrua, utang kepada pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, due to related party and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu *interest rate swap* untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting**

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as *interest rate swap* to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.
- b. Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mana ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- a. Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- b. Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- a. There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- b. The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements: (continued)

c. Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

c. The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Lindung Nilai Arus Kas

Cash Flow Hedges

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen derivatif diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen derivatif dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

The effective portion of the gain or loss on the derivatives instrument is recognized in other comprehensive income in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the derivatives instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

Grup hanya memiliki lindung nilai yang memenuhi kriteria kualifikasi untuk lindung nilai arus kas.

The Group only has hedges that meets the qualifying criteria for cash flow hedges.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash on hand and in banks.

i. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e); or*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dan pelumas dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel and lubricants are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and*
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor, maintenance costs and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

I. Sewa

I. Lease

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right of use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

2 - 5

Building and infrastructures

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Alat berat	8
Mesin	3 - 16
Kendaraan	4 - 8
Peralatan laboratorium	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan produksi	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Bangunan dan infrastructures	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Alat berat	8	<i>Heavy equipment</i>
Mesin	3 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan produksi	4 - 8	<i>Production equipment</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

n. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., a goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets, exploration and evaluation assets, mining properties and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

p. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

p. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan - Neto" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan - Neto", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi depleksi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Depleksi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties - Net" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties - Net" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen mineral yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan mineral akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the mineral seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of mineral, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the mineral seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact mineral reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup tidak memiliki biaya aktivitas pengupasan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for capitalization in accordance with the Group's accounting policies.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Sales of Goods

Revenue is recognised when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from manpower services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan atas pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kekurangan/kelebihan atas pembayaran pungutan pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of corporate income taxes are presented as part of "Income Tax Expense - net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Underpayment/overpayment of withholding income tax are presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a deduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak pertambahan nilai dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu OMJ, HJF dan MSP yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan HJF Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Yuan Tiongkok. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid value added taxes and taxes payable in the interim consolidated statement of financial position.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except OMJ, HJF and MSP whose functional currency is United States Dollar and HJF Ltd. whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (angka penuh):

Mata Uang Asing	31 Maret 2024/ March 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.853
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.193

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (full amount):

31 Desember 2023/ December 31, 2023	Foreign Currency
15.416	United States Dollar (US\$) 1
11.712	Singapore Dollar (SGD) 1
2.170	Chinese Yuan (CNY) 1

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

u. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

u. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan *input* yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan *input* yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

v. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

w. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the entity on measurement date.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

w. Fair Value Measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Investasi pada Entitas Asosiasi

x. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

x. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

x. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

y. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year.

z. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements, when material.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp563.300 (31 Desember 2023: Rp517.803). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of March 31, 2024 was Rp563,300 (December 31, 2023: Rp517,803). Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Provisi KKE atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menerapkan estimasi KKE nilai piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Provision for ECL of Trade Receivables and Other Receivables

The Group estimates ECL for trade receivables and other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi KKE atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for ECL of Trade Receivables and Other Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pascakerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp193.197 dan Rp174.734. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp22.672.596 dan Rp22.349.597. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp193,197 and Rp174,734, respectively. Further details are disclosed in Note 24.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp22,672,596 and Rp22,349,597, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak penghasilan dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp452.701 dan Rp420.127. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets Values

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Income Tax

Judgments and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax income outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Article 29 as of December 31, 2023 and December 31, 2023 amounted to Rp452,701 and Rp420,127, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp131.450 dan Rp165.917. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp131,450 and Rp165,917, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Depresiasi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratory analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang
(lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM ("Grup Pertambangan Nikel") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources
(continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Mines under Construction

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM ("Nickel Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 13.

Exploration Expenditures

The Nickel Mining Group accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Nikel menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup Pertambangan Nikel mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (Area of Interest) yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental Restoration Obligation

The Nickel Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 20.

Production Start Date

Nickel Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Nickel Mining Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. At this point that depreciation/amortization commences.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			<i>Cash on Hand</i>
Dolar Amerika Serikat	63.892	1.729	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	8.109	71.105	<i>Rupiah</i>
Mata uang lainnya	-	1	<i>Other foreign currency</i>
Sub-total	<u>72.001</u>	<u>72.835</u>	<i>Sub-total</i>
Kas di Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.139.680	2.352.738	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	537.769	68.395	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	70.033	63.730	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	53.256	52.677	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	20.036	3.995	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	11.403	12.613	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	8.633	2.163	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
PT Bank UOB Indonesia	15	15	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Citibank N.A.	5	-	<i>Citibank N.A.</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.080.513	913.564	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	993.527	302.182	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	39.073	10.790	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank UOB Indonesia	7.788	12.239	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	186	182	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
Citibank N.A.	78	-	<i>Citibank N.A.</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	34	3.115	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
<u>Yuan Tiongkok</u>			<u><i>Chinese Yuan</i></u>
Bank of China Limited, Cabang Fenghua	32.002	42.100	<i>Bank of China Limited, Fenghua Branch</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	591	471	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	355	421	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
Agricultural Bank of China Ltd., Tiongkok	-	20.498	<i>Agricultural Bank of China Ltd., China</i>
Sub-total	<u>5.994.977</u>	<u>3.861.888</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>6.066.978</u>	<u>3.934.723</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 33).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating and fixed rates based on the offered rate from each bank. Interest income are presented as part of "Finance Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	1.600.673	1.030.501	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	152.936	212.303	<i>Related parties (Note 35)</i>
Total	1.753.609	1.242.804	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables third parties based on customers are as follow:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Tiongkok	1.106.199	799.988	<i>Lygend Resources and Technology Co., Ltd., China</i>
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	484.159	204.180	<i>Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China</i>
Glencore International AG, Swiss	10.315	26.333	<i>Glencore International AG, Switzerland</i>
Total	1.600.673	1.030.501	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	1.600.673	1.030.501	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	152.936	212.303	<i>Rupiah</i>
Total	1.753.609	1.242.804	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024/ (Unaudited)
Belum jatuh tempo	1.718.530
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	35.079
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	1.753.609

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang usaha belum diperlukan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang penjualan aset tetap, sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja, penagihan kembali atas penggunaan bahan bakar dan material, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 35)	17.476
Pihak ketiga	14.043
Total	31.519

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024/ (Unaudited)
PT Tunas Muda Pertiwi	3.364
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	10.679
Total	14.043

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	1.241.896	Not past due
Lewat jatuh tempo:		Overdue:
1 - 30 hari	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	719	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	189	More than 90 days
Total	1.242.804	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the review of trade receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that the allowance for ECL on trade receivables is not considered necessary.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly consists of receivables from sales of fixed assets, rental of heavy equipment, rental vehicles, manpower services, backcharge of fuel and material usage with detail as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	75.087	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	24.927	Third parties
Total	100.014	Total

The details of other receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Tunas Muda Pertiwi	13.039	PT Tunas Muda Pertiwi
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	11.888	Others (below Rp1,000)
Total	24.927	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang lain-lain belum diperlukan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi (Catatan 30)	2.587.327	2.595.385	<i>Finished goods (Note 30)</i>
Bahan baku	911.051	1.470.604	<i>Raw materials</i>
Bahan pendukung dan pembungkus	443.521	297.510	<i>Supporting and packaging materials</i>
Suku cadang	440.420	538.807	<i>Spareparts</i>
Bahan bakar dan batubara	301.109	496.170	<i>Fuel and coal</i>
<i>Goods in transit</i>	45.721	105.084	<i>Goods in transit</i>
Total	4.729.149	5.503.560	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 22).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.238.092 dan Rp2.928.269 yang disajikan pada beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Great Eastern General Insurance, pihak ketiga (Catatan 11).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the review of other receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for ECL on other receivables is not considered necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 22).

Total inventories recognized as expense for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,238,092 and Rp2,928,269 respectively, which are presented in the cost of goods sold.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories, the Group's management believes that all inventories are available to sale or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against fire and other various risks PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Great Eastern General Insurance, third parties (Note 11).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Biaya dibayar di muka	
Asuransi untuk aset tetap	25.441
Operasional pertambangan	5.881
Lainnya	48.348
Total	79.670

Biaya dibayar di muka lainnya sebagian besar merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi umum, perpajakan dan sewa.

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Uang muka	
Uang muka royalti	21.407
Uang muka operasional	72.987
Total	94.394

Uang muka royalti merupakan uang muka Perusahaan dan GPS atas pembayaran royalti terlebih dahulu kepada Pemerintah.

Uang muka operasional sebagian besar merupakan uang muka entitas anak tertentu atas akuisisi lahan, sewa dan jasa.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Prepaid expenses</i>
	17.237	<i>Insurance for fixed assets</i>
	9.144	<i>Mining operational</i>
	4.166	<i>Others</i>
Total	30.547	Total

Other prepaid expenses mainly represent prepayment for general insurances, taxes and rental.

Advances consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Advances</i>
	17.153	<i>Advances for royalty</i>
	38.469	<i>Advances for operational</i>
Total	55.622	Total

Advances for royalty represent advance payment of the Company and GPS for royalty payments to the Government.

Advances for operational mainly represent advance payments of certain subsidiaries for land acquisition, rental and services.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	108.750	108.750	Acquisition cost
Akumulasi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.404)	14.578	Accumulated changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Sub-total	101.346	123.328	Sub-total
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	519.490	340.250	Payment for advance for stock subscription
Total	620.836	463.578	Total

9. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi pada saham senilai Rp108.750 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp519.490. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, akta perubahan modal ONC masih sedang dalam proses.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat rugi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi pada saham masing-masing senilai Rp21.982 dan Rp7.299.

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 26, 2021.

The Company made an investment in shares amounting to Rp108,750 in ONC, a related party, which has a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares.

Until March 31, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp519,490. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, ONC's change of capital deed is still on process.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the Company recorded a loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income of investment in shares amounting to Rp21,982 and Rp7,299, respectively.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following describes the details of the Company's investment in associates:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah) / Investment in Associates (in Billions of Rupiah)	
				31 Mar 24/ Mar 31, 24	31 Des 23/ Dec 31, 23	31 Mar 24/ Mar 31, 24	31 Des 23/ Dec 31, 23
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan dan pemurnian bijih nikel/ Nickel ore refinery and smelter plant	45,10	45,10	8.417,64	7.882,13
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri logam dasar/ Basic metals industry	35,00	35,00	2.144,05	2.155,40
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri pengolahan besi dan baja/ Steel and iron refinery industry	35,00	35,00	209,37	203,50
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	2,09	0,27
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri pertambangan nikel/ Nickel mining industry	36,00	36,00	0,45	0,45

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Halmahera Persada Lygend	8.417.641	7.882.128	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	2.144.053	2.155.399	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	209.371	203.504	PT Obi Stainless Steel
PT Dharma Cipta Mulia	2.092	270	PT Dharma Cipta Mulia
PT Karya Tambang Sentosa	450	450	PT Karya Tambang Sentosa
Total	10.773.607	10.241.751	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Halmahera Persada Lygend	293.149	518.814	PT Halmahera Persada Lygend
PT Dharma Cipta Mulia	1.822	(79)	PT Dharma Cipta Mulia
PT Obi Stainless Steel	(2)	7.106	PT Obi Stainless Steel
PT Karunia Permai Sentosa	(18.265)	(3.769)	PT Karunia Permai Sentosa
Total	276.704	522.072	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following describes the details of share in profit (loss) of associates:

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Halmahera Persada Lygend	229.872	(282.036)	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	7.742	6.088	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	5.868	(9.230)	PT Obi Stainless Steel
Total	243.482	(285.178)	Total

The following describes the details of share of other comprehensive income (loss) of associates:

HPL

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada HPL:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	2.348.872	2.348.872	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	5.566.391	5.273.242	Accumulated share in profit
Akumulasi translasi	595.158	365.286	Accumulated translations
Akumulasi rugi belum terealisasi	(92.780)	(105.272)	Accumulated unrealized loss
Nilai tercatat investasi	8.417.641	7.882.128	Carrying value of investment

HPL

The following describes the details of share ownership of the Company in HPL:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (lanjutan)

HPL (continued)

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Aset lancar	6.606.487	8.841.889	Current assets
Aset tidak lancar	19.908.193	19.776.381	Non-current assets
Total Aset	26.514.680	28.618.270	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(3.613.574)	(3.881.367)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.030.992)	(7.026.482)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(7.644.566)	(10.907.849)	Total Liabilities
Aset Neto	18.870.114	17.710.421	Net Assets
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.406.413	3.855.559	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	649.997	1.150.364	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	509.695	(625.357)	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.159.692	525.007	Total comprehensive income for the period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KPS:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	283.290	283.290	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian atas rugi	(62.889)	(44.624)	<i>Accumulated share in loss</i>
Akumulasi translasi	28.849	21.107	<i>Accumulated translations</i>
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(14.757)	(13.934)	<i>Accumulated unrealized loss</i>
Sub-total	234.493	245.839	<i>Sub-total</i>
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	1.909.560	1.909.560	<i>Payment for advance for stock subscription</i>
Nilai tercatat investasi	2.144.053	2.155.399	<i>Carrying value of investment</i>

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp1.909.560. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, akta perubahan modal KPS masih sedang dalam proses.

For the period ended March 31, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp1,909,560. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, KPS' change of capital deed is still on process.

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Aset lancar	643.701	1.684.489	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	4.266.338	3.963.686	<i>Non-current assets</i>
Total Aset	4.910.039	5.648.175	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(555.051)	(1.973.433)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(3.642.845)	(2.932.534)	<i>Non-current liabilities</i>
Total Liabilitas	(4.197.896)	(4.905.967)	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto	s712.143	742.208	<i>Net Assets</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (lanjutan)

KPS (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	(52.187)	(10.769)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	22.119	17.394	Other comprehensive income for the period - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	(30.068)	6.625	Total comprehensive income (loss) for the period

OSS

OSS

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada OSS:

The following describes the details of share ownership of the Company in OSS:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	211.225	211.225	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(20.382)	(20.380)	Accumulated share in loss
Akumulasi translasi	22.043	16.175	Accumulated translations
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(3.515)	(3.516)	Accumulated unrealized loss
Nilai tercatat investasi	209.371	203.504	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Aset lancar	611.000	598.509	Current assets
Aset tidak lancar	22.096	17.140	Non-current assets
Total Aset	633.096	615.649	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(24.849)	(24.164)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(24.849)	(24.164)	Total Liabilities
Aset Neto	608.247	591.485	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

OSS (lanjutan)

OSS (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	Revenue from contracts with customers
Laba (rugi) periode berjalan	(5)	20.304	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	16.767	(26.371)	Other comprehensive income (loss) for the period
Total rugi komprehensif periode berjalan	16.762	(6.067)	Total comprehensive loss for the period

KTS

KTS

Berdasarkan Akta Notaris Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan bersama PT Intim Mining Sentosa dan PT Banyu Bumi Makmur telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Karya Tambang Sentosa yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel.

Based on the Notarial Deed of Nurlise Uke Desy, SH., M.Kn. No. 01 dated September 1, 2023, the Company with PT Intim Mining Sentosa and PT Banyu Bumi Makmur have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Karya Tambang Sentosa, which is engaged in nickel mining industry.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065464.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 1 September 2023.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0065464.AH.01.01.Tahun 2023 dated September 1, 2023.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp1,250, are taken by:

1. PT Intim Mining Sentosa sebesar Rp612;
2. Perusahaan sebesar Rp450; dan
3. PT Banyu Bumi Makmur sebesar Rp188.

1. PT Intim Mining Sentosa amounting to Rp612;
2. The Company amounting to Rp450; and
3. PT Banyu Bumi Makmur amounting to Rp188.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KTS:

The following describes the details of share ownership of the Company in KTS:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	450	450	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	-	-	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	450	450	Carrying value of investment

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KTS (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset		
Aset lancar	1.250	1.250
Aset tidak lancar	-	-
Total Aset	1.250	1.250
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	-	-
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	-	-
Aset Neto	1.250	1.250

DCM

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada DCM:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	1.010	1.010
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	1.082	(740)
Nilai tercatat investasi	2.092	270

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset		
Aset lancar	403.700	18.101
Aset tidak lancar	93	7
Total Aset	403.793	18.108
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(398.562)	(17.434)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(398.562)	(17.434)
Aset Neto	5.231	674

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KTS (continued)

Summary of financial information:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Assets		
Current assets	1.250	1.250
Non-current assets	-	-
Total Assets	1.250	1.250
Liabilities		
Current liabilities	-	-
Non-current liabilities	-	-
Total Liabilities	-	-
Net Assets	1.250	1.250

DCM

The following describes the details of share ownership of the Company in DCM:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cost of investment	1.010	1.010
Accumulated share in profit (loss)	1.082	(740)
Carrying value of investment	2.092	270

Summary of financial information:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Assets		
Current assets	403.700	18.101
Non-current assets	93	7
Total Assets	403.793	18.108
Liabilities		
Current liabilities	(398.562)	(17.434)
Non-current liabilities	-	-
Total Liabilities	(398.562)	(17.434)
Net Assets	5.231	674

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM (lanjutan)

DCM (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	55.602	-	Revenue from contracts with customers
Laba (rugi) periode berjalan	4.554	(198)	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	4.554	(198)	Total comprehensive income (loss) for the period

11. ASET TETAP – NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets - net are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)					Saldo Akhir/ Ending Balances	
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	142	-	-	-	-	142	Land
Mesin	11.728.168	-	-	64.953	333.186	12.126.307	Machineries
Bangunan dan prasarana	12.256.751	196	-	-	342.504	12.599.451	Building and infrastructures
Kendaraan	411.461	32.201	(168)	-	9.595	453.089	Vehicles
Peralatan kantor	92.719	3.239	-	-	1.439	97.397	Office equipment
Peralatan produksi	90.057	2.949	-	-	956	93.962	Production equipment
Peralatan laboratorium	28.486	3.610	-	-	168	32.264	Laboratory equipment
Alat berat	1.622.273	48.004	(4.585)	-	16.373	1.682.065	Heavy equipment
Sub-total	26.230.057	90.199	(4.753)	64.953	704.221	27.084.677	Sub-total
Aset dalam pembangunan	70.330	42.054	-	(64.953)	7.487	54.918	Construction in-progress
Total biaya perolehan	26.300.387	132.253	(4.753)	-	711.708	27.139.595	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Mesin	1.857.452	191.562	-	-	55.043	2.104.057	Machineries
Bangunan dan prasarana	1.185.498	161.886	-	-	33.523	1.380.907	Building and infrastructures
Kendaraan	115.729	12.816	(168)	-	2.311	130.688	Vehicles
Peralatan kantor	53.757	2.971	-	-	844	57.572	Office equipment
Peralatan produksi	35.239	3.947	-	-	402	39.588	Production equipment
Peralatan laboratorium	16.246	937	-	-	36	17.219	Laboratory equipment
Alat berat	686.869	46.085	(3.788)	-	7.802	736.968	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	3.950.790	420.204	(3.956)	-	99.961	4.466.999	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	22.349.597					22.672.596	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions (*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	142	-	-	-	142	Land
Mesin	5.684.576	2.163	(6.099)	6.096.867	11.728.168	Machineries
Bangunan dan prasarana	4.702.989	37.504	(1.744)	7.529.997	12.256.751	Building and infrastructures
Kendaraan	254.002	173.713	(14.470)	-	411.461	Vehicles
Peralatan kantor	83.569	24.702	(14.963)	80	92.719	Office equipment
Peralatan produksi	88.345	23.968	(22.001)	-	90.057	Production equipment
Peralatan laboratorium	33.724	6.173	(11.410)	-	28.486	Laboratory equipment
Alat berat	1.508.550	228.384	(106.466)	-	1.622.273	Heavy equipment
Sub-total	12.355.897	496.607	(177.153)	13.626.944	26.230.057	Sub-total
Aset dalam pembangunan	11.184.367	2.854.499	-	(13.626.944)	70.330	Construction in-progress
Total biaya perolehan	23.540.264	3.351.106	(177.153)	-	26.300.387	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Mesin	1.283.321	599.473	(6.099)	-	1.857.452	Machineries
Bangunan dan prasarana	749.893	446.557	(1.744)	-	1.185.498	Building and infrastructures
Kendaraan	92.303	37.731	(13.626)	-	115.729	Vehicles
Peralatan kantor	58.880	10.290	(14.938)	-	53.757	Office equipment
Peralatan produksi	44.666	12.645	(22.001)	-	35.239	Production equipment
Peralatan laboratorium	24.498	3.164	(11.410)	-	16.246	Laboratory equipment
Alat berat	619.135	173.295	(101.977)	-	686.869	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	2.872.696	1.283.155	(171.795)	-	3.950.790	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	20.667.568				22.349.597	Net book value

(*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp4.344/
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp4,344

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp797 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 32).

Carrying amounts of fixed assets that were disposed for the period ended March 31, 2024 amounted to Rp797 is recorded as part of "Other Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp258.234 dan Rp277.261.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp258,234 and Rp277,261, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

31 Maret 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Living quarters	73,00%	39.545
Gudang feronikel	39,00%	12.662
Bangunan dan prasarana	65,00% - 90,00%	2.711
Total		54.918

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Perbaikan Furnace Line	70,00%	41.343
Living quarters	53,00%	21.265
Gudang feronikel	14,00%	5.725
Bangunan dan prasarana	65,00% - 90,00%	1.997
Total		70.330

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp90.707 dan Rp142.752.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp167.505.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tingkat kapitalisasi masing-masing berkisar antara 0,80% - 4,82% dan 3,65% - 6,42%.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2024
Desember 2024/December 2024	Living quarters
Desember 2024/December 2024	Ferronickel warehouse
Mei 2024/ May 2024	Building and infrastructures
	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Februari 2024/February 2024	Repair of Furnace Line
Desember 2024/December 2024	Living quarters
Desember 2024/December 2024	Ferronickel warehouse
Maret - Mei 2024/March - May 2024	Building and infrastructures
	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, contractual commitment to acquire fixed assets amounted to Rp90,707 and Rp142,752, respectively.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to RpNil and Rp167,505, respectively.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the capitalization rates ranges from 0.80% - 4.82% and 3.65% - 6.42%, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	400.797	189.628	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	18.281	13.879	Selling, general and administrative expenses (Note 31)
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	803	50.646	Capitalized to construction in-progress
Properti pertambangan	323	-	Mining properties
Total	420.204	254.153	Total

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian aset tetap dan persediaan Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada DSR Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Great Eastern General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 some of the Group's fixed assets and inventories, except for land were insured with DSR Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Great Eastern General Insurance, third parties, against losses by fire and other risks.

Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset dan persediaan tercatat dan nilai pertanggunganan:

The following table details the information in regards to assets and inventories amount of sum insured:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Total Nilai dalam Pertanggunganan			Total Sum Insured
Dolar Amerika Serikat	23.980.542	23.135.656	United States Dollar
Rupiah	562.716	600.256	Rupiah
Total	24.543.258	23.735.912	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggunganan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets - net are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited))						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	44.986	7.763	-	764	53.513	Building and infrastructures
Total biaya perolehan	44.986	7.763	-	764	53.513	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.336	2.928	-	184	8.448	Building and infrastructures
Total akumulasi penyusutan	5.336	2.928	-	184	8.448	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	39.650				45.065	Net book value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	-	88.629	(44.113)	470	44.986	Building and infrastructures
Total biaya perolehan	-	88.629	(44.113)	470	44.986	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	13.044	(7.763)	55	5.336	Building and infrastructures
Total akumulasi penyusutan	-	13.044	(7.763)	55	5.336	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	-				39.650	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	2.928	-
		Selling, general and administrative expenses (Note 31)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut:

13. MINING PROPERTIES - NET

Movements of mining properties - net are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tambang berproduksi			
Perusahaan - Kawasi	10.335	-	10.335
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960	-	108.960
Akumulasi amortisasi			
Perusahaan - Kawasi	(10.335)	-	(10.335)
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(78.933)	(1.348)	(80.281)
Tambang dalam pengembangan			
PT Gane Tambang Sentosa			
- Fluk dan Gambaru	54.648	23.278	77.926
PT Jikodolong Megah Pertiwi			
- Jikodolong	20.960	181	21.141
PT Obi Anugerah Mineral			
- Tabuji	3.879	107	3.986
Total	109.514	22.218	131.732
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions (*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tambang berproduksi			
Perusahaan - Kawasi	10.335	-	10.335
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960	-	108.960
Akumulasi amortisasi			
Perusahaan - Kawasi	(10.335)	-	(10.335)
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(72.829)	(6.104)	(78.933)
Tambang dalam pengembangan			
PT Gane Tambang Sentosa			
- Fluk dan Gambaru	-	54.648	54.648
PT Jikodolong Megah Pertiwi			
- Jikodolong	18.371	2.589	20.960
PT Obi Anugerah Mineral			
- Tabuji	2.926	953	3.879
Total	57.428	52.086	109.514

(*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp53.347/
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp53,347

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari seluruh properti pertambangan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the net book value of the mining properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp1.348 dan Rp1.405, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30).

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, amortization of mining properties amounting to Rp1,348 and Rp1,405, respectively is presented as part of cost of goods sold (Note 30).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)		
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset eksplorasi dan evaluasi		
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	5.674	10.971
PT Gane Tambang Sentosa - Fluk dan Gambaru	-	14
Total	5.674	10.985

Exploration and evaluation assets
PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong
PT Gane Tambang Sentosa
- Fluk and Gambaru
Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset eksplorasi dan evaluasi		
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	-	5.674

Exploration and evaluation assets
PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset eksplorasi dan evaluasi dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the exploration and evaluation assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset Keuangan		
Jaminan reklamasi (Catatan 39)	32.408	18.161
Aset derivatif (Catatan 22)	24.727	18.341
Uang jaminan	2.284	2.256
Sub-total	59.419	38.758
Aset Non-keuangan		
Uang muka pembelian lainnya	150.779	25.799
Uang muka pembelian aset tetap	48.351	81.502
Lainnya	4.280	7.918
Sub-total	203.410	115.219
Total	262.829	153.977

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Financial Assets
Reclamation guarantee (Note 39)
Derivative assets (Note 22)
Security deposits
Sub-total

Non-financial Assets
Other advances for purchase
Advance for purchase of fixed assets
Others
Sub-total
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang jaminan sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan sewa bangunan.

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka milik entitas anak tertentu sehubungan dengan perjanjian pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel entitas anak tertentu.

Uang muka pembelian lainnya sebagian besar merupakan uang muka sehubungan dengan perjanjian atas pembelian jasa tertentu.

Aset non-keuangan lainnya sebagian besar merupakan uang muka terkait sewa kapal untuk penjualan ekspor.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Security deposits mainly represent refundable deposits related to rental of buildings.

Advance for the purchase of fixed assets mainly represents advances of certain subsidiaries related to the agreements for construction of living quarters and ferronickel warehouse of certain subsidiaries.

Other advances for purchase mainly represents advances related to the purchase agreement of certain services.

Other non-financial assets mainly represents advances for rental of vessels for export sales.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	1.580.959	1.664.511	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	233.885	206.840	<i>Related parties (Note 35)</i>
Total	1.814.844	1.871.351	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Yuan Tiongkok	968.923	768.589	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	660.321	263.008	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	185.600	839.754	<i>Rupiah</i>
Total	1.814.844	1.871.351	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas aset dalam pembangunan entitas anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Pihak ketiga	3.014.926
Pihak berelasi (Catatan 35)	225.659
Total	3.240.585

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait sehubungan dengan perjanjian aset dalam pembangunan entitas anak.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

17. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables related to the construction in progress of certain subsidiaries, with detail as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.380.275	<i>Third parties</i>
	225.384	<i>Related parties (Note 35)</i>
Total	3.605.659	Total

Other payables to third parties mainly represents payables related to the agreements for construction in-progress of subsidiaries.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

18. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Pihak ketiga (Catatan 38)	664.606

Rincian utang kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Rupiah	664.606

18. DUE TO THIRD PARTY

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	664.606	<i>Third party (Note 38)</i>

The details of due to third party based on currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	664.606	<i>Rupiah</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UANG JAMINAN PELANGGAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Pihak ketiga	1.642.630

Rincian uang jaminan pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat	1.642.630

HJF

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan. Rincian transaksi terkait adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 20 Januari 2023, HJF menerima dana sebesar AS\$44.000.000 (atau setara dengan Rp678.304); dan
2. Pada tanggal 7 Februari 2023, HJF menerima dana sebesar AS\$18.730.113 (atau setara dengan Rp288.743).

Pada tanggal 31 Desember 2023, HJF telah memenuhi kewajiban sebagai penjual dan telah mengakui penjualan dengan nilai sebesar AS\$62.702.169 (atau setara dengan Rp966.616).

Pada tanggal 24 November 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 40.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan sebelum Desember 31, 2023.

19. CUSTOMER DEPOSITS THIRD PARTY

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	617.071	Third party

The details of customer deposits based on currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	617.071	United States Dollar

HJF

On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined price. The detail of the related transactions are described below:

1. On January 20, 2023, HJF received fund amounting to US\$44,000,000 (or equivalent to Rp678,304); and
2. On February 7, 2023, HJF received fund amounting to US\$18,730,113 (or equivalent to Rp288,743).

As of December 31, 2023, HJF has fulfilled their obligation as seller and has recognized sales amounting to US\$62,702,169 (or equivalent to Rp966,616).

On November 24, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 40,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined priced before December 31, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2024, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 50.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan sebelum 12 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, HJF telah menerima *down payment* secara seluruhnya masing-masing sebesar AS\$103.616.379 (atau setara dengan Rp1.642.630) dan AS\$40.027.944 (atau setara dengan Rp617.071).

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

19. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

HJF (continued)

On January 2, 2024, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 50,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined priced before January 12, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, HJF has received full down payment amounting to US\$103,616,379 (or equivalent to Rp1,642,630) and US\$40,027,944 (or equivalent to Rp617,071), respectively.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	250.068	139.752
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan (Catatan 30)	624	115.710
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang periode berjalan	44	165
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(833)	(5.559)
Saldo akhir	249.903	250.068
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(3.194)	(3.176)
Bagian jangka panjang	246.709	246.892

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

21. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	50.723	43.472
Sub-total	50.723	43.472
Dikurangi beban bunga	(4.237)	(4.023)
Neto	46.486	39.449
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	(11.699)	(8.928)
Liabilitas sewa - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	34.787	30.521

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	139.752
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan (Catatan 30)	115.710
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang periode berjalan	165
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(5.559)
Saldo akhir	250.068
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(3.176)
Bagian jangka panjang	246.892

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

21. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES

The Group has lease commitments covering building and infrastructures with lease terms ranging from 2 (two) years to 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	43.472
Sub-total	43.472
Dikurangi beban bunga	(4.023)
Neto	39.449
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	(8.928)
Liabilitas sewa - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	30.521

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**21. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES
(continued)**

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) / March 31, 2024 (Unaudited)

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	13.499	(1.800)	11.699	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	37.224	(2.437)	34.787	<i>Within 2 - 5 years</i>
Total	50.723	(4.237)	46.486	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	10.509	(1.581)	8.928	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	32.963	(2.442)	30.521	<i>Within 2 - 5 years</i>
Total	43.472	(4.023)	39.449	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

**Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Yuan Tiongkok</u> Shanghai Liqin International Trade Co., Ltd., Tiongkok	3,95% - 4,65%	-	<u>Chinese Yuan</u> Shanghai Liqin International Trade Co., Ltd., China

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 12).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 12).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

**Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Bunga atas liabilitas sewa	(4.185)	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Depresiasi aset hak-guna	-	-	<i>Depreciation right of use assets</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	2.928	-	<i>Selling, general and administrative expenses (Note 31)</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	39.449	-	Beginning balance
Penambahan sewa	7.763	53.493	Addition of lease
Penghentian	-	(3.118)	Termination
Penambahan bunga	(4.185)	2.527	Accretion of interest
Pembayaran	(5.359)	(13.306)	Payments
Translasi	8.818	(147)	Translations
Sub-total	46.486	39.449	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.699)	(8.928)	Less current maturities
Liabilitas sewa - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.787	30.521	Lease liabilities - net of current maturities

**21. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES
(continued)**

Movement of lease liabilities:

22. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat Entitas Anak Citibank N.A. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	792.650	-	United States Dollar Subsidiary Citibank N.A.
	-	432.142	PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")
Total	792.650	432.142	Total

22. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

Demand Loan Facility ("DLF")

OCBC - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp152.470) yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Demand Loan Facility ("DLF")

OCBC - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained DLF to finance its working capital with the maximum amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp152,470) which will mature in 12 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Demand Loan Facility (“DLF”)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/II/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas DLF menjadi 24 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 2 Mei 2019, GPS memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja GPS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 (atau setara dengan Rp13.901), dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan Perusahaan dan GPS telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan tingkat suku bunga DLF dan perubahan terakhir pada tanggal 3 Desember 2021, mengenai perubahan jangka waktu DLF sampai dengan 8 Desember 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 7 Desember 2023, GPS memperoleh penambahan jumlah fasilitas maksimum DLF menjadi AS\$5.000.000 (atau setara dengan Rp77.080) dengan jangka waktu pinjaman hingga 8 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Februari 2024, Perusahaan telah menerima surat persetujuan pelepasan sebagian jaminan fidusia atas pinjaman Perusahaan.

Fasilitas Trade Gabungan

OCBC - MSP

Pada tanggal 25 November 2022, MSP menanda-tangani Perjanjian Pinjaman Nomor 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 dengan OCBC, dimana MSP mendapatkan Fasilitas Trade Gabungan untuk membiayai modal kerja sehubungan dengan operasional, termasuk impor bahan baku, mesin-mesin dan suku cadang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2023.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Demand Loan Facility (“DLF”)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/II/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained a renewal DLF to become 24 months.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated May 2, 2019, GPS obtained DLF for financing of working capital of GPS with the maximum amount of US\$1,000,000 (or equivalent to Rp13,901), which will mature in 12 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

The Company and GPS' Bank Facility Agreement have been amended several times, in which on November 27, 2020, regarding to the changes of interest rate of DLF and the latest amendment on December 3, 2021, regarding to the changes maturity date of DLF up to December 8, 2022.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated December 7, 2023, GPS received an increase in the maximum DLF facility amount of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp77,080) with the term of agreement until December 8, 2024.

On February 12, 2024, the Company received a letter of approval to release part of the fiduciary collateral for the Company's loan.

Combined Trade Facility

OCBC - MSP

On November 25, 2022, MSP entered into Loan Agreement Number 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 with OCBC, where MSP obtained Combined Trade Facility for financing of working capital related to operational, included import of raw materials, machineries and spareparts. This facility is valid until May 21, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan (lanjutan)

OCBC – MSP (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, MSP menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 176/ILS-JKT/PKV/2023 dengan OCBC yang memperpanjang masa berlaku fasilitas pinjaman hingga 21 Mei 2024.

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Trade Gabungan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Letter of Credit ("LC") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400); dan
- Fasilitas *Bill Purchase* ("BP") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400).

dengan ketentuan total pemakaian Fasilitas LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF dan BP - LC/SKBDN bersama-sama tidak lebih dari AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah fasilitas LC yang efektif adalah sebesar AS\$Nilai terkait pembelian bahan baku.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC – MSP (continued)

On June 23, 2023, MSP signed a loan agreement Number 176/ILS-JKT/PKV/2023 with OCBC extending the validity period of the loan facility until May 21, 2024.

Several facilities included in Combined Trade Facility are as follows:

- Letter of Credit Facility ("LC") with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
- Domestic Letter of Credit Facility ("SKBDN") with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
- Trust Receipt ("TR") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
- Trade Purchase Financing ("TPF") Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400); and
- Bill Purchase ("BP") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400).

with the term that the total usage of LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF and BP - LC/SKBDN facilities all together cannot exceed US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400). These facilities can be withdrawn in both Rupiah and United States Dollar currencies.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the effective LC facility is amounting to US\$Nil, related to the purchase of raw materials.

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- Net debt to *EBITDA* ratio does not exceed 4.00:1.00; and
- Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan (lanjutan)

OCBC – MSP (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham MSP selama jangka waktu perjanjian; dan
- Melakukan pembelian atau dengan cara lain memperoleh barang modal atau barang tidak bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka pendek di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

UOB - MSP

Pada tanggal 31 Agustus 2023, MSP menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 1046/08/2023 dengan UOB. Pinjaman ini berlaku sampai 31 Maret 2024.

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Perjanjian adalah sebagai berikut:

- Fasilitas B (*Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN)*) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas C (*Uncommitted fasilitas Trust Receipt*) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas D (*Uncommitted fasilitas Clean Trust Receipt*) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400); dan
- Fasilitas E (*Uncommitted fasilitas Clean Bill Purchase Discrepant*) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);

Komitmen Fasilitas B, C, D, dan E secara keseluruhan dan bersama-sama tidak boleh melebihi AS\$25.000.000

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC – MSP (continued)

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Repay partially or in total of outstanding loan to MSP's shareholders during the agreement period; and
- Purchase or with any other ways to obtain capital expenditures or immovable object which exceed 20% of equity.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

UOB – MSP

On August 31, 2023, MSP entered into Loan Agreement Number 1046/08/2023 with UOB. This loan is valid until March 31, 2024.

Several facilities included in Agreement are as follows:

- Facility B (*Letter of Credit Facility/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN)*) with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
- Facility C (*Uncommitted facility Trust Receipt*) with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
- Facility D (*Uncommitted facility Clean Trust Receipt*) with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400); and
- Facility E (*Uncommitted facility Clean Bill Purchase Discrepant*) with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);

The aggregate commitment facilities B, C, D, and E is collectively not permitted to surpass US\$25,000,000

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas *Trade* Gabungan (lanjutan)

UOB - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, pada setiap akhir Periode Pengukuran dan akhir tahun keuangan, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Sampai dengan 31 Maret 2024, MSP belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Citibank - MSP

Pada tanggal 8 Desember 2023, MSP menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor MCFA/00081/MSP/04122023 dengan Citibank, dimana MSP mendapatkan fasilitas kredit tanpa komitmen (*uncommitted*) dengan jumlah AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800).

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Kredit adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Impor - Fasilitas *Trust Receipt*;
- b. Pembiayaan Impor - Fasilitas Pembiayaan Utang Dagang;
- c. Pembiayaan Ekspor - Fasilitas Pembiayaan *Pre-Shipment (Packing Loan)*; dan
- d. Pembiayaan Ekspor - Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang.

Batas kredit bagi masing-masing jenis Fasilitas akan ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan ketentuan total pemakaian Fasilitas bersama-sama tidak lebih dari AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800) atau nilai lainnya yang setara dalam mata uang lain.

Pinjaman ini berlaku selama 1 tahun sejak tanda tangan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, tidak ada rasio keuangan yang harus dipertahankan oleh MSP.

Pada tanggal 8 Januari 2024, MSP menandatangani *Loan Confirmation Advice* Nomor I01LNEX240080002/8054008313, dimana MSP menarik fasilitas kredit Citibank dengan jumlah AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800) dengan tanggal jatuh tempo pada 5 April 2024.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

UOB - MSP (continued)

Based on this loan agreement, at the end of each Measurement Period and financial year, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- Net debt to *EBITDA* ratio does not exceed 4.00:1.00; and
- Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.

As of March 31, 2024, MSP have not use this loan facility.

Citibank - MSP

On December 8, 2023, MSP entered into Loan Agreement Number MCFA/00081/MSP/04122023 with Citibank, where MSP obtained credit facility without commitment (*uncommitted*) with an amount of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800).

Several facilities included in Credit Facility are as follows:

- a. Import Financing - *Trust Receipt* Facility;
- b. Import Financing - Trade Payables Financing Facility;
- c. Export Financing - *Pre-Shipment* Financing Facility (*Packing Loan*); and
- d. Export Financing - Trade Receivables Financing Facility.

The credit limit of these facilities shall be determined by bank from time to time and the term that the total usage of the facilities all together cannot exceed US\$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800) or its equivalent in other currency.

This loan is valid for 1 year since the date of signing.

Based on this loan agreement, there are no financial covenants that should be maintained by MSP.

On January 8, 2024, MSP signed a *Loan Confirmation Advice* Number I01LNEX240080002/8054008313, where MSP drawdown the Citibank's credit facility amounting to US\$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800) with the maturity date of April 5, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas *Trade* Gabungan (lanjutan)

OCBC - HJF

Pada tanggal 18 April 2022, HJF menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan no.118 yang berlaku hingga April 2023.

Pada tanggal 7 Juli 2023, HJF menandatangani "Perubahan Perjanjian Pinjaman" dengan No. perjanjian 247/ILS-JKT/PK/VI/2023 memperpanjang perjanjian hingga 14 April 2024.

Pada tanggal 20 Februari 2024, HJF menandatangani "Perubahan Perjanjian Pinjaman" dengan No. 53/ILS-JKT/PK/II/2024, dengan beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas *Omnibus Trade* dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
 - a. Fasilitas *TPF* dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
 - b. Fasilitas Bank Garansi (*BG*) dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
 - c. Fasilitas *LC: Sight/Usance/UPAS* dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
 - d. Fasilitas *SKBDN: Sight/Usance/UPAS* dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
 - e. Fasilitas *TR LC/SKBDN* dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
 - f. Fasilitas *BP LC/SKBDN* dalam jumlah batas sebesar AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).
2. Fasilitas Demand Loan (*DL*) dalam jumlah batas AS\$47.500.000 (atau setara dengan Rp753.018).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit yang digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil (atau setara dengan RpNihil) dan AS\$28.032.016 (atau setara dengan Rp432.142).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC - HJF

On April 18, 2022, HJF signed Loan Agreement no.118 which is valid until April 2023.

On July 7, 2023, HJF signed "Changes of Loan Agreement", with agreement No. 247/ILS-JKT/PK/VI/2023 which extend the agreement until April 14, 2024.

On February 20, 2024, HJF signed "Changes of Loan Agreement" No. 53/ILS-JKT/PK/II/2024, with several facilities, as follows:

1. *Omnibus Trade facility with a limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
 - a. *TPF Facility with a limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
 - b. *Bank Guarantee (BG) facility in the limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
 - c. *LC Facility: Sight/Usance/UPAS in the limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
 - d. *SKBDN Facility: Sight/Usance/UPAS in a limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
 - e. *TR Facility LC/SKBDN in the limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
 - f. *BP Facility LC/SKBDN in the limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*
2. *Demand Loan (DL) facility in the limit amount of US\$47,500,000 (or equivalent to Rp753,018).*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, credit facility used amounting US\$Nil (or equivalent to RpNil) and US\$28,032,016 (or equivalent to Rp432,142), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	1.823.095	1.772.840	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")</i>
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura ("OCBC Singapura")	1.823.095	1.772.840	<i>Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore ("OCBC Singapore")</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	1.743.830	1.695.760	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")</i>
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	887.768	863.296	<i>PT Bank DBS Indonesia ("DBS")</i>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	792.650	770.800	<i>PT Bank UOB Indonesia ("UOB")</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia ("Eximbank")	634.120	616.640	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia ("Eximbank")</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")	237.795	231.240	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")</i>
United Overseas Bank., Ltd., Singapura ("UOB Singapura")	237.795	231.240	<i>United Overseas Bank., Ltd., Singapore ("UOB Singapore")</i>
DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura")	221.942	215.824	<i>DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore")</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(51.908)	(57.377)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Total	8.350.182	8.113.103	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.426.770)	(1.362.198)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	6.923.412	6.750.905	Long-term portion

Term Loan Facility ("TLF")

Term Loan Facility ("TLF")

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF

Berdasarkan Perjanjian TLF tanggal 14 April 2022 antara HJF dengan DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri, HJF mendapatkan TLF dengan batas kredit sebesar AS\$530.000.000 (atau setara dengan Rp8.170.480) dimulai dari 14 April 2022 dan akan berakhir dalam 60 bulan, dengan tujuan untuk membiayai biaya proyek dan untuk pembiayaan kembali Fasilitas Kredit *Bridge Loan* sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.854.000).

Based on TLF Agreement dated April 14, 2022 between HJF and DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri, HJF receives a TLF with a credit limit of US\$530,000,000 (or equivalent to Rp8,170,480) starting from April 14, 2022 and will mature in 60 months, with the purpose of financing project costs and refinancing Bridge Loan Facility amounting to US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,854,000).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri – HJF (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HJF, terdiri atas bangunan sebesar AS\$643.031.038 (atau setara dengan Rp10.193.971), persediaan sebesar AS\$182.175.290 (atau setara dengan Rp2.888.025), mesin dan peralatan berat sebesar AS\$541.789.667 (atau setara dengan Rp8.588.992), piutang usaha sebesar AS\$2.357.724 (atau setara dengan Rp37.377) dan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMI dan Lygend Resources dalam HJF.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.166.400), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasian tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.849.920).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, HJF harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00; dan
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,30:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Melakukan *investasi*, mengakuisisi atau mendirikan anak perusahaan;
- Menjual, menyewakan, memindahkan aset yang digunakan dalam *digunakan* dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Merubah ruang lingkup usaha;

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri – HJF (continued)

The loan facility is collateralized by assets owned by HJF, consist of buildings amounting to US\$643,031,038 (or equivalent to Rp10,193,971), inventories amounting to US\$182,175,290 (or equivalent to Rp2,888,025), machineries and equipment amounting to US\$541,789,667 (or equivalent to Rp8,588,992), trade receivables amounting to US\$2,357,724 (or equivalent to Rp37,377), and pledge of all shares owned by OMI and Lygend Resources in HJF.

Based on these loan agreements, the *Corporate Guarantor* shall maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of no less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,166,400), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,849,920).

Based on this loan agreement, HJF shall maintain several financial covenants as follows:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00; and
- *Loan Life Coverage Ratio* is not less than 1.30:1.00.

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Pledge the assets to another parties;
- Invest in, acquire dan establish new subsidiary;
- Sell, lease or transfer of assets used in the business, except for operational purposes;
- Change entity's business nature;

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, rekonstruksi perusahaan atau reorganisasi perusahaan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional; dan
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham HJR.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas ini, pada tanggal 15 Juli 2022, HJF telah memperoleh surat Persetujuan Permohonan Izin dari OCBC, selaku agen fasilitas pinjaman, untuk mendirikan entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, HJF telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman milik HJF masing-masing sebesar AS\$526.725.689 dan AS\$526.278.088 (atau setara dengan Rp8.350.182 dan Rp8.113.103).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, beban bunga terkait fasilitas utang bank yang dimiliki HJF dikapitalisasi sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$5.755.549 (atau setara dengan RpNihil dan Rp87.732).

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF (continued)

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows: (continued)

- Conducting merger and consolidation, corporate reconstruction, or corporate reorganization;
- Provide loan to other parties or pledge the assets to other parties except for operational activities; and
- Make changes of the shareholders of HJR.

In accordance with this facility agreement, on July 15, 2022, HJF has obtained the Consent Request Approval letter from OCBC, as the facility agent of the syndication loan, for establishing a subsidiary.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, HJF have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$526,725,689 and US\$526,278,088 (or equivalent to Rp8,350,182 and Rp8,113,103), respectively.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, interest expense related to this facility obtained by HJF capitalized as part of "Fixed assets - net" account in the interim consolidated statement of financial position amounting to US\$Nil and US\$5,755,549 (or equivalent to RpNil and Rp87,732), respectively

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya – HJF

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$54.989.157 (atau setara dengan Rp871.743 dan Rp847.713), yang di tempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

Suku Bunga

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman yang dimiliki Grup dikenakan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 4% - 8%.

Interest Rate Swap - HJF

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- DBS Singapura

Pada tanggal 28 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF (continued)

Restricted cash – HJF

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted cash amounting US\$54,989,157 (or equivalent to Rp871,743 and Rp847,713), placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

Interest Rate

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the Group's loan facilities were beared annual interest rates ranging from 4% - 8%.

Interest Rate Swap - HJF

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- DBS Singapore

On July 28, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On December 14, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$20,000,000. (or equivalent to Rp308,320). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• OCBC Singapura

Pada tanggal 25 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.849.920). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 15 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$22.500.000 (atau setara dengan Rp346.860). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

• UOB Singapura

Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan UOB Singapura dengan nosional sebesar AS\$32.500.000 (atau setara dengan Rp501.020). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* masing-masing sebesar AS\$1.559.750 (atau setara dengan Rp24.727) dan AS\$1.189.742 (atau setara dengan Rp18.341) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• OCBC Singapore

On July 25, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,849,920). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On October 6, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On December 15, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$22,500,000 (or equivalent to Rp346,860). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

• UOB Singapore

On December 14, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with UOB Singapore with a notional amount of US\$32,500,000 (or equivalent to Rp501,020). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US\$1,559,750 (or equivalent to Rp24,727) and US\$1,189,742 (or equivalent to Rp18,341), respectively presented as derivative assets as part of "Other Non-Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, laba (rugi) atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif *interest rate swap* masing-masing sebesar AS\$370.008 (atau setara dengan Rp5.793) dan AS\$Nihil, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pembayaran utang bank berdasarkan fasilitas

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Loan Facility	432.142	-	Loan Facility
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Fasilitas Modal Kerja	-	-	Working Capital Facility
Term Loan Facility 3	-	17.374	Term Loan Facility 3
Term Loan Facility 1	-	19.605	Term Loan Facility 1
Total	432.142	36.979	Total

23. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bunga	355.208	142.345	Interest
Jasa profesional	44.953	25.282	Professional fee
Royalti	34.664	26.948	Royalties
Lainnya	57.962	14.715	Others
Total	492.787	209.290	Total

Beban akrual royalti merupakan akrual royalti terkait dengan penjualan bijih nikel.

Beban akrual lainnya sebagian besar merupakan beban operasional.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, gain (loss) on changes in fair value of derivative instrument interest rate swap amounted to US\$370,008 (or equivalent to Rp5,793) and US\$Nil, respectively, presented as part of "Finance Charges - Net in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Payment of bank loans based on facilities

Payments made for bank loans based on facilities are as follows:

23. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Accrued royalties mainly represents accruals of royalty related to sales of nickel ore.

Other accrued expenses mainly represents operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.915

**23. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	14.180	Short-term employee benefits liability

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja").

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan berdasarkan laporannya yang tertanggal 5 Maret 2024 untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021"), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja Law").

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 recognized in the interim consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan based on its reports dated March 5, 2024 for March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,80 - 6,98% p.a		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a		Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)		Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expenses

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	14.530	8.260	Current service costs
Biaya bunga	2.137	1.536	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(1.404)	Past service costs
Kurtailmen	-	(699)	Curtailment
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	16.667	7.693	Employee benefits expenses for current period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	174.734	117.520	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	14.530	57.413	Current service costs
Transfer masuk	-	139	Transfer in
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian tingkat diskonto	1.076	1.983	Actuarial loss (gain) from changes in discount rate
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.005)	(2.999)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(627)	(1.202)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Biaya bunga	2.137	8.447	Interest costs
Selisih kurs	2.352	-	Foreign exchange difference
Pembayaran manfaat	-	(6.567)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	193.197	174.734	Present value of defined benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	174.734	117.520	Beginning balance
Transfer masuk	-	139	Transfer in
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	16.667	65.860	Employee benefits expenses for current period
Pembayaran manfaat	-	(6.567)	Benefits paid
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(556)	(2.218)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Selisih kurs	2.352	-	Foreign exchange difference
Saldo akhir	193.197	174.734	Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2024 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(12.880)	14.834	14.655	(13.346)	Impact on the defined benefit obligation

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(11.723)	13.499	13.370	(12.146)	Impact on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	3.755	15.227	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	71.153	71.153	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	86.957	86.957	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	5.960.849	5.960.849	Beyond 10 years
Total	6.122.714	6.134.186	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 18,99 - 25,10 tahun.

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2024 and December 31, 2023 are 18.99 - 25.10 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that liability for employee benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	740	1.085	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	591	593	<i>Article 15</i>
Pasal 21	34.388	19.588	<i>Article 21</i>
Pasal 22	9.350	10.739	<i>Article 22</i>
Pasal 23	780	8.829	<i>Article 23</i>
Pasal 25	57.182	46.097	<i>Article 25</i>
Pasal 26	677	286	<i>Article 26</i>
Pasal 29	452.701	420.127	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	6.891	10.459	<i>Value Added Tax (VAT) Out</i>
Total	563.300	517.803	Total

b. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan Badan	62.308	-	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	47.832	44.385	<i>Value Added Tax (VAT) In</i>
Total	110.140	44.385	Total

25. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

b. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expense - net

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kini			Current
Perusahaan	(67.204)	(169.722)	The Company
Entitas anak	(76.972)	(149.028)	Subsidiaries
Neto	(144.176)	(318.750)	Net
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(35.682)	24.847	The Company
Entitas anak	(12.229)	(12.150)	Subsidiaries
Neto	(47.911)	12.697	Net
Beban pajak penghasilan - neto	(192.087)	(306.053)	Income tax expense - net
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya			Charged to other comprehensive income
Perusahaan	(188)	37	The Company
Entitas anak	66	(328)	Subsidiaries
Total	(122)	(291)	Total

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Reconciliation of taxable income for the year 2024 and 2023 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.483.006	1.804.826	Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(791.678)	(682.811)	Profit before income tax of the subsidiaries - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(77.531)	119.585	Elimination of transactions with subsidiaries
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(276.704)	(522.072)	Share in profit of associates (Note 10)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	337.093	719.528	Profit before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas imbalan kerja	7.137	2.562	Estimated of employee benefits liability
Eliminasi laba belum terealisasi	(11.669)	41.555	Elimination of unrealized profits
Total beda temporer	(4.532)	44.117	Total temporary differences
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(28.241)	(517)	Interest income already subjected to final income tax
Hiburan dan representasi	598	933	Entertainment and representation
Donasi	-	6.882	Donation
Depresiasi	510	474	Depreciation
Lainnya	43	48	Others
Total beda permanen	(27.090)	7.820	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	305.471	771.465	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	67.204	169.722	Current income tax expense at applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka	(129.512)	(46.505)	Prepayments of income tax
(Lebih Bayar)/Kurang Bayar Perusahaan			(Overpayment)/Underpayment The Company
- 2024	(62.308)	-	2024 -
- 2023	140.573	123.217	2023 -
- 2022	-	212.142	2022 -
Entitas anak	312.128	299.360	Subsidiaries
Total	390.393	634.719	Total

25. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of effective tax rates

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Mutasi rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	18.237	365.777	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	538	16.945	<i>Addition during the year</i>
Pemakaian tahun berjalan	-	(354.545)	<i>Utilization during the year</i>
Translasi	-	(9.940)	<i>Translation</i>
Saldo akhir	18.775	18.237	Ending balance

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of the Group's tax loss carryforward are as follow:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.483.006	1.804.826	<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak Bagian atas laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	(77.531)	119.585	<i>Elimination of transactions with subsidiaries Share in profit of associates (Note 10)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.128.771	1.402.339	Profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(248.330)	(308.515)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	23.857	(15.950)	<i>Tax effects on permanent differences Unrealized gain on intra-group profit</i>
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	(34.685)	24.848	
Fasilitas pengurangan pajak	68.921	-	<i>Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	1.434	<i>Tax deduction facility</i>
Translasi	(1.414)	(7.397)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
	(436)	(473)	<i>Translation</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim - neto	(192.087)	(306.053)	Income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 307/KMK.3/2023 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 12 September 2023, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.
3. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh HJF dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai poin (1).

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

e. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 307/KMK.3/2023 concerning Corporate Income Tax Deduction Facility dated September 12, 2023, HJF obtains the following income tax facilities:

1. Deduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.
2. Additional 50% deduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.
3. Exemption from withholding and collection of income tax by third parties on income received and earned by HJF from the main business activities for the period according to point (1).

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A deduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

e. Deferred Tax Assets

The movements in deferred tax assets is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	17.222	(188)	1.570	-	18.604	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	140.308	-	(37.252)	-	103.056	Unrealized profit
Sub-total	157.530	(188)	(35.682)	-	121.660	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.275	26	1.237	139	9.677	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	112	-	-	1	113	Right of use assets
Sub-total	8.387	26	1.237	140	9.790	Sub-total
Total	165.917	(162)	(34.445)	140	131.450	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances
Perusahaan					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.402	(750)	5.570	-	17.222
Laba belum terealisasi	107.410	-	32.898	-	140.308
Sub-total	119.812	(750)	38.468	-	157.530
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.533	108	4.638	(4)	8.275
Aset hak-guna	-	-	110	2	112
Sub-total	3.533	108	4.748	(2)	8.387
Total	123.345	(642)	43.216	(2)	165.917

The Company
Estimated liabilities for
employee benefits
Unrealized profit

Sub-total

Subsidiaries
Estimated liabilities for
employee benefits
Right of use assets

Sub-total

Total

25. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

The movements in deferred tax assets is as follows: (continued)

f. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.944	40	860	378	14.222
Depresiasi aset tetap	(400.551)	-	(14.325)	(11.536)	(426.412)
Total	(387.607)	40	(13.465)	(11.158)	(412.190)

Subsidiary
Estimated liabilities for
employee benefits
Depreciation of fixed assets

Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.920	154	3.035	(165)	12.944
Depresiasi aset tetap	(354.682)	-	(52.418)	6.549	(400.551)
Total	(344.762)	154	(49.383)	6.384	(387.607)

Subsidiary
Estimated liabilities for
employee benefits
Depreciation of fixed assets

Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor - Neto" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

25. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital - Net" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

26. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	54.591.691.800	86,52%	5.459.169	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	7.955.898.200	12,61%	795.590	Public and others
Total	63.098.600.000	100,00%	6.309.860	Total

26. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of March 31, 2024 are as follows:

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	54.569.990.000	86,48%	5.456.999	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	7.977.600.000	12,65%	797.760	Public and others
Total	63.098.600.000	100,00%	6.309.860	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tertanggal 3 Mei 2023, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp799.760.000.000 (angka penuh). Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0059867 Tanggal 5 Mei 2023.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020 dari laba tahun berjalan 2021.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.666.935 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,17% atau Rp8.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.400.095 atau Rp22.189 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tangan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

Rincian pembagian dividen kas adalah sebagai berikut:

1. PT Harita Jayaraya sebesar Rp1.210.410;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp12.226; dan
3. Masyarakat sebesar Rp177.459.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 7,997,600,000 shares with a total value of Rp799,760,000,000 (full amount). This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form a appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020 from profit for the year 2021.

Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 dated June 28, 2023, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2022 in the amount of Rp4,666,935, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- Establish a general reserve of 0.17% or Rp8,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,400,095 or Rp22,189 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and
- The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.

The details of cash dividends distribution are as follows:

1. PT Harita Jayaraya amounting to Rp1,210,410;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp12,226; and
3. Public amounting to Rp177,459.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend (continued)

The Company has paid all the dividend payment obligations.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The balance of additional paid-in capital as at March 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

	Jumlah/Amount	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	9.197.240	<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs Tax amnesty Difference arising from transactions with entities under common control</i>
Biaya emisi efek	(289.003)	
Pengampunan pajak	364.416	
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1.094.937	
Neto	10.367.590	Net

Atas penambahan modal disetor, Perusahaan telah menerima kas dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.416.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,416.

Rincian dari selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Entitas/ Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transactions	Total Imbalan Kas/Total Cash Consideration	Nilai Buku dari Aset Neto yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets as of Acquired	Nilai Tercatat pada Entitas Asosiasi yang Dipertahankan dari Entitas Anak Terdahulu/ Investment in Associate Retained in the Former Subsidiary	Selisih dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Transactions with Entities Under Common Control
PT Halmahera Persada Lygend	8 November 2019/ November 8, 2019	(132.510)	79.344	-	(53.166)
PT Halmahera Persada Lygend	27 September 2021/ September 27, 2021	498.937	2.348.872	(2.807.393)	40.416
PT Gane Permai Sentosa	16 September 2022/ September 16, 2022	(25.690)	607.892	-	582.202
PT Megah Surya Pertiwi	15 September 2022/ September 15, 2022	(388.206)	924.890	-	536.684
PT Gane Tambang Sentosa	29 November 2023/ November 29, 2023	(7.920)	(3.279)	-	(11.199)
Total		(55.389)	3.957.719	(2.807.393)	1.094.937

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	3.097.988	2.720.123	<i>PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries</i>
PT Megah Surya Pertiwi	1.864.920	2.095.367	<i>PT Megah Surya Pertiwi</i>
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	82.470	79.213	<i>PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries</i>
PT Gane Tambang Sentosa	(61)	(52)	<i>PT Gane Tambang Sentosa</i>
Total	5.045.317	4.894.651	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	377.865	(260.130)	<i>PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries</i>
PT Megah Surya Pertiwi	75.163	(23.596)	<i>PT Megah Surya Pertiwi</i>
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	3.257	79.451	<i>PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries</i>
PT Gane Tambang Sentosa	(9)	-	<i>PT Gane Tambang Sentosa</i>
Total	456.276	(204.275)	Total

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Mar 24/ Mar 31, 24	31 Des 23/ Dec 31, 23
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	40,10%	40,10%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%
PT Gane Tambang Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan interim:

PT Megah Surya Pertiwi		
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023 December 31, 2023
Aset		
Aset lancar	2.014.242	1.809.445
Aset tidak lancar	4.168.213	4.134.348
Total Aset	6.182.455	5.943.793
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(1.112.978)	(324.444)
Liabilitas jangka panjang	(476.835)	(446.445)
Total Liabilitas	(1.589.813)	(770.889)
Aset Neto	4.592.642	5.172.904

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

PT Obira Mitra Jaya		
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023 December 31, 2023
Aset		
Aset lancar	6.537.787	5.462.688
Aset tidak lancar	18.060.350	17.714.002
Total Aset	24.598.137	23.176.690
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(11.346.828)	(10.612.778)
Liabilitas jangka panjang	(7.751.811)	(7.570.798)
Total Liabilitas	(19.098.639)	(18.183.576)
Kepentingan non-pengendali	(2.028.371)	(1.841.518)
Aset Neto	3.471.127	3.151.596

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized interim statements of financial position:

PT Obira Mitra Jaya		
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023 December 31, 2023
Assets		
Current assets	2.014.242	1.809.445
Non-current assets	4.168.213	4.134.348
Total Assets	6.182.455	5.943.793
Liabilities		
Current liabilities	(1.112.978)	(324.444)
Non-current liabilities	(476.835)	(446.445)
Total Liabilities	(1.589.813)	(770.889)
Net Assets	4.592.642	5.172.904

Summarized interim consolidated statements of financial position:

PT Obira Mitra Jaya		
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023 December 31, 2023
Assets		
Current assets	6.537.787	5.462.688
Non-current assets	18.060.350	17.714.002
Total Assets	24.598.137	23.176.690
Liabilities		
Current liabilities	(11.346.828)	(10.612.778)
Non-current liabilities	(7.751.811)	(7.570.798)
Total Liabilities	(19.098.639)	(18.183.576)
Non-controlling interests	(2.028.371)	(1.841.518)
Net Assets	3.471.127	3.151.596

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim:

	PT Megah Surya Pertiwi		
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	1.236.275	1.908.485	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	65.033	308.930	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	125.854	(245.752)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	190.887	63.178	Total comprehensive income for the period

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

Summary of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	PT Obira Mitra Jaya		
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	4.316.764	1.965.123	Revenue from contracts with customers
Laba (rugi) periode berjalan	312.380	(52.547)	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	194.004	(261.102)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	506.384	(313.649)	Total comprehensive income for the period
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	319.532	(198.305)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	186.852	(115.344)	Non-controlling interests

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas interim:

Summarized interim statements of cash flows:

PT Megah Surya Pertiwi			
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	378.073	670.766	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(26.954)	-	<i>Net cash flow used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash flow used in financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan bank	351.119	670.766	<i>Net increase in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank awal periode	640.820	628.645	<i>Cash on hand and in banks at beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	24.837	(40.358)	<i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank pada akhir periode	1.016.776	1.259.053	<i>Cash on hand and in banks at end of period</i>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian interim:

Summarized interim consolidated statements of cash flows:

PT Obira Mitra Jaya			
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.131.360	1.615.085	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(121.518)	(1.223.921)	<i>Net cash flow used in investing activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(646.060)	90.512	<i>Net cash flow provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan bank	1.363.782	481.676	<i>Net increase in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank awal periode	643.713	380.878	<i>Cash on hand and in banks at beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(3.190)	(22.409)	<i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank pada akhir periode	2.004.305	840.145	<i>Cash on hand and in banks at end of period</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Megah Surya Pertiwi	(305.610)	-	PT Megah Surya Pertiwi

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pengolahan nikel	5.553.039	3.873.608	Nickel processing
Penambangan nikel	481.126	912.770	Nickel mining
Total	6.034.165	4.786.378	Total

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Nilai:			Amount:
<u>Pengolahan nikel</u>			<u>Nickel processing</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	4.057.312	2.940.034	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	1.291.796	-	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
Persentase:			Percentage:
<u>Pengolahan nikel</u>			<u>Nickel processing</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	67%	61%	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	21%	-	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi langsung			Direct production costs
Bahan bakar dan batubara	1.341.198	979.102	Fuel and coal
Bahan baku	1.248.481	833.987	Raw materials
Tenaga kerja langsung	616.117	366.155	Direct labor
Pertambangan	337.679	332.192	Mining
Lainnya	1.306	1.653	Others
Sub-total	3.544.781	2.513.089	Sub-total
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	400.797	189.628	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perlengkapan	91.820	49.643	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	76.858	50.347	Repairs and maintenance
Biaya penanganan	30.257	3.688	Handling costs
Biaya pabrikasi	26.119	11.187	Manufacturing overhead
Pajak dan perizinan	25.642	15.464	Tax and licenses
Perjalanan dinas	16.838	16.424	Business traveling
Jasa profesional	1.883	3.259	Professional fees
Amortisasi (Catatan 13)	1.348	1.405	Amortization (Note 13)
Reklamasi	666	90	Reclamation
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 20)	624	35.404	Environment rehabilitation (Note 20)
Lainnya	12.401	8.526	Others
Total biaya produksi	4.230.034	2.898.154	Total production costs
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	2.595.385	2.457.678	Beginning of the period
Akhir periode (Catatan 7)	(2.587.327)	(2.427.563)	Ending of the period (Note 7)
Eliminasi laba yang belum terealisasi			Elimination of unrealized profits
- entitas asosiasi	(10.616)	168.254	- associate
Royalti (Catatan 38)	133.251	134.465	Royalty (Note 38)
Selisih kurs	55.786	(11.312)	Foreign exchange differential
Total	4.416.513	3.219.676	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi	9.832	11.603	Loading and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.362	2.536	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.274	1.274	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lainnya	507	3.006	Others
Sub-total	12.975	18.419	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	193.173	202.562	Salaries, wages and employee benefits
Perjalanan dinas	34.232	22.842	Business traveling
Jasa profesional	32.281	25.329	Professional fees
Perlengkapan	27.793	39.543	Supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.007	12.605	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pajak dan perizinan	10.404	22.147	Tax and licenses
Sewa	6.961	11.041	Rental
Komunikasi dan utilitas	6.192	6.046	Communication and utilities
Asuransi	7.360	1.870	Insurance
Beban kantor	7.040	5.038	Office expenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.928	-	Depreciation right of use assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.025	3.091	Repair and maintenance
Lainnya	13.183	23.856	Others
Sub-total	360.579	375.970	Sub-total
Total	373.554	394.389	Total

Beban penjualan lainnya merupakan beban *demurrage* dan beban operasional lainnya yang terkait penjualan.

Other selling expenses represents demurrage expenses and other operational expenses related to sales.

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan beban transportasi, pengangkutan dan operasional umum lainnya.

Other general and administrative expenses represents transportation, freight and other general operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Selisih kurs - neto	133.054	203.376	Foreign exchange differential - net
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	10.654	30.709	Rental heavy equipment, vehicle and manpower
Lainnya	1.100	3.078	Others
Total	144.808	237.163	Total

Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	797	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
Lainnya	1.969	45.531	Others
Total	2.766	45.531	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp42.938 dan Rp7.215.

33. FINANCE INCOME

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the details of finance income represent interest income amounting to Rp42,938 and Rp7,215 respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BIAYA KEUANGAN - NETO

Rincian biaya keuangan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga	208.044	86.117	Interest expenses
Biaya bank	1.068	73	Bank charges
Biaya provisi atas pinjaman	19.457	2.216	Provision fee on loan
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif (Catatan 22)	(5.793)	-	Gain (loss) on changes in fair value of derivatives (Notes 22)
Total	222.776	88.406	Total

34. FINANCE CHARGES - NET

The details of finance charges - net are as follows:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Harita Jayaraya ("HJR")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Utang dividen/ Dividend payables
PT Citra Duta Jaka Makmur ("CDJM")	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's Shareholder	Utang dividen/ Dividend payables
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel/ Sales of nickel ore
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Sewa alat berat, kendaraan dan manpower/ Rental heavy equipment, vehicles and Manpower
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Entitas asosiasi HGDB/ Associate entity of HGDB	Sewa alat berat, kendaraan dan manpower/ Rental heavy equipment, vehicles and Manpower
PT Lanna Harita Indonesia ("LHI")	Entitas asosiasi HGDB/ Associate entity of HGDB	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Mitra Sinar Maritim ("MSM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pengangkutan batubara/Coal hauling
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa bongkar muat/Stevedoring service
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pertambangan/Mining services
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan aset tetap dan pengangkutan/ Sales of fixed assets and hauling

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Obi Sinar Timur ("OST")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Sewa alat berat dan biaya penggunaan material/Rental heavy equipment and cost of material usage
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Sewa tugboat dan biaya pengiriman bahan baku/Rental tugboat and freight cost of raw materials
PT Gema Kreasi Perdana ("GKP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Sewa alat berat, kendaraan dan manpower/ Rental heavy equipment, vehicles and manpower
PT Megah Energi Khatulistiwa ("MEK")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Bahari Semesta Inti Line ("BSIL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya pengiriman material/ Freight cost of raw materials
PT Marina Bara Lestari ("MBL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)		
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Halmahera Persada Lygend	150.705	212.303	0,31	0,47	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	2.231	-	0,00	-	PT Obi Nickel Cobalt
Total	152.936	212.303	0,31	0,47	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
PT Karunia Permai Sentosa	10.353	41.247	0,02	0,09	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Nickel Cobalt	2.814	3.482	0,01	0,01	PT Obi Nickel Cobalt
PT Dharma Cipta Mulia	1.103	1.103	0,00	0,00	PT Dharma Cipta Mulia
PT Hijau Lestari Perkasa	901	108	0,00	0,00	PT Hijau Lestari Perkasa
PT Halmahera Persada Lygend	872	10.211	0,00	0,02	PT Halmahera Persada Lygend
PT Marina Bara Lestari	866	2	0,00	0,00	PT Marina Bara Lestari
PT Obi Sinar Timur	565	1.131	0,00	0,00	PT Obi Sinar Timur
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2	4.157	0,00	0,01	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Obi Stainless Steel	-	13.646	-	0,03	PT Obi Stainless Steel
Total	17.476	75.087	0,03	0,16	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap</u>				
PT Mitra Kemakmuran Line	-	22.822	-	0,05
PT Gema Selaras Perkasa	-	1.518	-	0,00
PT Antar Sarana Rekasa	-	200	-	0,00
PT Mitra Sinar Maritim	-	110	-	0,00
PT Halmahera Persada Lygend	-	53	-	0,00
Total	-	24.703	-	0,05

Purchase of materials related to construction of fixed assets
PT Mitra Kemakmuran Line
PT Gema Selaras Perkasa
PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Sinar Maritim
PT Halmahera Persada Lygend

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>				
PT Hasta Panca Mandiri Utama	101.345	58.969	0,55	0,35
PT Marina Bara Lestari	63.431	97.358	0,34	0,58
PT Dharma Cipta Mulia	28.353	-	0,15	-
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	27.171	25.022	0,15	0,15
PT Mitra Sinar Maritim	7.452	7.442	0,04	0,04
PT Antar Sarana Rekasa	4.926	10.189	0,03	0,06
PT Mitra Kemakmuran Line	950	7.533	0,01	0,04
PT Gema Selaras Perkasa	257	327	0,00	0,00
Total	233.885	206.840	1,27	1,22

Trade payables (Note 16)
PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Marina Bara Lestari
PT Dharma Cipta Mulia
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Mitra Sinar Maritim
PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Kemakmuran Line
PT Gema Selaras Perkasa

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ Percentage to total revenue from contracts with customers (%)	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 29)</u>				
PT Halmahera Persada Lygend	478.861	912.770	7,94	19,07
PT Obi Nickel Cobalt	2.265	-	0,04	-
Total	481.126	912.770	7,98	19,07

Other payables (Note 17)
PT Obi Stainless Steel
PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa
PT Halmahera Persada Lygend
PT Karya Tambang Sentosa
PT Hijau Lestari Perkasa
PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Mitra Sinar Maritim

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ Percentage to total revenue from contracts with customers (%)	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 29)</u>				
PT Halmahera Persada Lygend	478.861	912.770	7,94	19,07
PT Obi Nickel Cobalt	2.265	-	0,04	-
Total	481.126	912.770	7,98	19,07

Revenue from contracts with customers (Note 29)
PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated cost of goods sold (%)		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
PT Marina Bara Lestari	242.091	-	5,48	-	PT Marina Bara Lestari
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	184.048	124.401	4,17	3,86	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Hasta Panca Mandiri Utama	155.573	197.590	3,52	6,14	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Dharma Cipta Mulia	62.351	-	1,41	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Antar Sarana Rekasa	30.428	15.151	0,69	0,47	PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Sinar Maritim	25.141	-	0,57	-	PT Mitra Sinar Maritim
PT Mitra Kemakmuran Line	15.473	-	0,35	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Megah Energi Khatulistiwa	4.111	-	0,09	-	PT Megah Energi Khatulistiwa
PT Gema Selaras Perkasa	1.123	-	0,03	-	PT Gema Selaras Perkasa
Total	720.339	337.142	16,31	10,47	Total

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated selling, general and administrative expenses (%)		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban penjualan umum dan administrasi</u>					<u>Selling, general and administrative expenses</u>
PT Antar Sarana Rekasa	6.040	6.387	1,62	1,62	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa	2.516	786	0,67	0,20	PT Gema Selaras Perkasa
Total	8.556	7.173	2,29	1,82	Total

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated other income (%)		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Karunia Permai Sentosa	2.566	9.415	1,77	3,97	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Nickel Cobalt	2.059	-	1,42	-	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	1.269	3.742	0,88	1,58	PT Halmahera Persada Lygend
PT Hijau Lestari Perkasa	337	126	0,23	0,05	PT Hijau Lestari Perkasa
PT Obi Sinar Timur	4	-	0,00	-	PT Obi Sinar Timur
PT Hasta Panca Mandiri Utama	4	-	0,00	-	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Obi Stainless Steel	-	850	-	0,36	PT Obi Stainless Steel
Total	6.239	14.133	4,30	5,96	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Perusahaan juga merupakan personil manajemen kunci dari entitas anaknya dan/atau entitas asosiasinya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan/atau entitas-entitas terkait.

Beban kompensasi bruto manajemen kunci Grup periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi	23.382	22.727	Salaries and short-term employee benefits Board of Commissioners and Directors
Total	23.382	22.727	Total

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management personnel. Some of the Company's key management personnel are also key management personnel of its subsidiaries and/or its associates. As such, the compensation of those key management personnel is paid by the Company and/or those entities.

Gross compensation of key management of the Group for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari HPL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Piutang lain-lain dari HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Piutang lain-lain dari KPS, OSS dan ONC merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Piutang lain-lain dari DCM, HLP, MBL dan OST merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Significant agreements with related parties:

a. Other receivables

Other receivables from HPL represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of other operational costs.

Other receivables from ASR and HPMU represent receivables related to reimbursement of other operational costs.

Other receivables from KPS, OSS and ONC represent receivables related to rental of heavy equipment.

Other receivables from DCM, HLP, MBL and OST represent receivables related to the reimbursement of other operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

b. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari OSS dan KTS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari HPL merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan material.

Utang lain-lain dari ASR merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas sewa *tug boat*.

Utang lain-lain dari GSP, HPMU, MSM dan HLP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing - masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan menambahkan ketentuan kadar nikel dalam limonit yang akan dikirim di bulan November dan Desember 2022.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan ketentuan kadar nikel dalam limonit. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

b. Other payables

Other payables from OSS and KTS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from HPL represent payables related to the reimbursement of material usage.

Other payables from ASR represent payables related to the reimbursement of rental tug boat.

Other payables from GSP, HPMU, MSM and HLP represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

On October 31, 2022, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and added monthly average nickel grades in limonite to be delivered in November and December 2022.

On July 27, 2023, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and monthly average nickel grades in limonite. This agreement valid until December 31, 2023.

On January 1, 2024, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Perjanjian penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan" nomor 177/TBP/IX/2018 dan 002/HPL/IX/2018 dengan HPL. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan HPL akan bekerjasama dalam menggunakan kawasan hutan sesuai dengan "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 dan 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL akan membayar seluruh biaya secara proporsional sesuai luasan kawasan hutan kepada Perusahaan.

Perjanjian ini ditetapkan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Masa berlaku perjanjian ini akan mengikuti masa berlaku perpanjangan IPPKH.

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" Nomor 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPL (continued)

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

Forest land use agreement

On September 18, 2018, the Company signed a "Use of Forests Areas Agreement" number 177/TBP/IX/2018 and 002/HPL/IX/2018 with HPL. Based on this agreement, the Company and HPL will cooperate in using forest areas accordingly with a "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 and 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL will pay all costs proportionally according to the area of the forest to the Company.

This agreement was stipulated on August 11, 2020 based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., This agreement valid based on the validity period of the IPPKH extension.

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" Number 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as *excavators, bulldozers, compactors, motor graders, dump trucks, articulated trucks* and *water trucks*. This agreement is valid until February 28, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPMU (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" Nomor SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No.ONCMHP20211125-017-ADD1 dengan ONC yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan ONC. Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada ONC, dan ONC setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing - masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPMU (continued)

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" Number SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS' mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to ONC, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017-ADD1 with ONC that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

Supply of nickel ore agreement

On March 28, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with ONC. The Company agrees to sell and deliver to ONC, and ONC agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

ASR

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 30 September 2024.

Pada tanggal 3 Januari 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan nomor 20230103-0785, yaitu perjanjian sewa tiga kapal di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) bulan sejak 1 Januari 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 4 Desember 2023 dengan nomor kontrak 20231129-0105, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 2 Januari 2024, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan nomor 20240109-004. Perjanjian ini berlaku dari 2 Januari 2024 sampai 31 Januari 2024.

Pada tanggal 1 Februari 2024, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan nomor 20240201-017. Perjanjian ini berlaku dari 1 Februari 2024 sampai 31 Maret 2024.

HLP

Kontrak sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor 003_I/LGL/XII/2020 dengan HLP yang berlaku efektif sejak 2 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada HLP berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HLP akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

ASR

Rental boat agreement

On September 21, 2023, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until September 30, 2024.

On January 3, 2023, MSP signed an agreement with ASR with contract number 20230103-0785, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since January 1, 2023. This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on December 4, 2023 with contract number 20231129-0105, where the availability period of this agreement is extended until December 31, 2023.

On January 2, 2024, MSP signed an agreement with ASR with contract number 20240109-004. This agreement is valid for since January 2, 2024, until January 31, 2024.

On February 1, 2024, MSP signed an agreement with ASR with contract number 20240201-017. This agreement is valid for since February 1, 2024, until March 31, 2024.

HLP

Rental heavy equipment contract

On December 2, 2019, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number 003_I/LGL/XII/2020 with HLP which is effective since December 2, 2019. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to HLP, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HLP will be used for work in Obi Island.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

OST

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor OST20220404-024 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OST20220404-023 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

KPS

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD1 dengan KPS yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

OST

Manpower services and equipment rental contract

On March 1, 2022, the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number OST20220404-024 with OST. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

Heavy equipment rental contract

On January 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OST20220404-023 with OST. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the projects are declared as completed.

KPS

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD1 with KPS that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

KPS (lanjutan)

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

OSS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OSS20220825-005 dengan OSS yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada OSS berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga Desember 2023. Alat berat yang disewa OSS akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

MBL

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 28 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" nomor HJF20230828-701 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 300.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" nomor HJF20231106-914 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 650.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2024.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

KPS (continued)

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed.

OSS

Heavy equipment rental

On April 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OSS20220825-005 with OSS which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to OSS, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until December 2023. The heavy equipment rented by OSS will be used for work in Obi Island.

MBL

Purchase of coal contract

On August 28, 2023, the Company signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" number HJF20230828-701 with MBL to acquire 300,000 MT of coal. This agreement is valid until December 31, 2023.

On November 6, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" number HJF20231106-914 with MBL to acquire 650,000 MT of coal. This agreement is valid until June 30, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN

Kontrak pembelian batubara

MSP

Pada tanggal 27 Desember 2021, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian 20211223-1189, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 20 Maret 2023 dan 12 Juli 2023, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan amendemen perjanjian dimana MSP akan melakukan pembelian batubara spesifikasi tertentu dari PKN hingga 31 Desember 2023. Jumlah total kuantitas yang disetujui dalam perjanjian-perjanjian tersebut adalah 730.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulannya akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:
(continued)*

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

PKN

Purchase of coal contract

MSP

On December 27, 2021, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement number 20211223-1189, where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with number 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On March 20, 2023 and July 12, 2023, both parties agreed to amend the agreement where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN until December 31, 2023. The total coal quantity agreed from these agreements are 730,000 MT, with the monthly shipment amount will be based on the actual purchase request from MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN (lanjutan)

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.080.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan minimum adalah 90.000 MT per bulan.

HJF

Pada tanggal 6 Oktober 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian HJF20231006-905, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.000.000 MT.

Pada tanggal 7 Februari 2024, HJF mengadakan addendum perjanjian dengan PKN dengan nomor perjanjian HJF20231006-905 ADD1 mengenai perubahan pada *Gross Calorific Value*.

Pada tanggal 11 November 2022, HJF memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian HJF20221111-881, dimana terdapat perubahan penurunan jumlah kuantitas batubara menjadi sebesar 1.066.500 MT. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

GSP

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 30 Mei 2022, HJF menandatangani perjanjian dengan GSP dengan nomor 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, yaitu perjanjian bongkar muat dengan tarif yang tertera pada kontrak. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Mei 2022 hingga 29 Mei 2027.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN (continued)

Purchase of coal contract (continued)

MSP (continued)

The latest amendment of the agreement was on December 20, 2023, which extend the period of delivery of goods, that is from January 2024 until December 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 1,080,000 MT, with a minimum monthly shipment quantity is 90,000 MT per month.

HJF

On October 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement number HJF20231006-905, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2024 until December 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 1,000,000 MT.

On February 7 2024, HJF entered into an addendum to the agreement with PKN with agreement number HJF20231006-905 ADD1 regarding changes to *Gross Calorific Value*.

On November 11, 2022, HJF renewed its coal sale and purchase agreement with PKN with agreement number HJF20221111-881, where there is a change in the amount of coal quantity to 1,066,500 MT. This agreement is valid from January 2023 to December 2023.

GSP

Stevedoring agreement

On May 30, 2022, HJF signed an agreement with GSP with number 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, which is a stevedoring agreement with the tariffs as stated in the contract. This agreement is valid from May 30, 2022 to May 29, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

GSP (lanjutan)

Perjanjian bongkar muat (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2022, MSP menandatangani perjanjian bongkar muat dengan GSP dengan nomor 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku sampai 7 Juli 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 7 Juli 2023, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2025 dan mengubah biaya bongkar muat.

MKL

Perjanjian Pengangkutan Batubara

MSP

Pada tanggal 12 September 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan MKL dengan nomor MSP20230912-0084, yaitu perjanjian sewa *tug-boat* di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku dari 14 September 2023 sampai 30 September 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 27 November 2023 dengan nomor kontrak MSP20231120-0102, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 2 Januari 2024, MSP menandatangani perjanjian dengan MKL dengan No. MSP20240109-003, yaitu perjanjian sewa *tug-boat* di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku dari 2 Januari 2024 sampai 31 Januari 2024.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

GSP (continued)

Stevedoring agreement (continued)

On June 28, 2022, MSP signed an agreement with GSP with number 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid until July 7, 2023. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 7, 2023, where the availability period of this agreement is extended until July 6, 2025 and changes the fee of loading and unloading.

MKL

Coal Hauling Agreement

MSP

On September 12, 2023, MSP signed an agreement with MKL with contract number MSP20230912-0084, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since September 14, 2023, until September 30, 2023. This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on November 27, 2023, with contract number MSP20231120-0102, where the availability period of this agreement is extended until December 31, 2023.

On January 2, 2024, MSP signed an agreement with MKL with contract No. MSP20240109-003, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since January 2, 2024, until January 31, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MKL (lanjutan)

Perjanjian Pengangkutan Batubara (lanjutan)

HJF

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" nomor 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 21 Agustus 2023, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Oktober 2024.

MSM

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 1 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" nomor 001/MSM-HJF/VIII/2023 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Juli 2024.

MEK

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 7 Februari 2024, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan MEK dengan perjanjian No. 20240207-019, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari MEK untuk jangka waktu dari 10 Februari 2024 sampai dengan 10 Maret 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 7.500 MT.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MKL (continued)

Coal Hauling Agreement (continued)

HJF

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" number 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was on August 21, 2023, where both parties agreed to change the agreement period until October 31, 2024.

MSM

Coal Hauling Agreement

On August 1, 2023, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" number 001/MSM-HJF/VIII/2023 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 year, from August 1, 2023 until July 31, 2024.

MEK

Purchase of coal contract

On February 7, 2024, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with MEK with agreement No. 20240207-019, where MSP will purchase coal with certain specifications from MEK over a period from February 10, 2024 until March 10, 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 7,500 MT.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.001.328	1.368.399	Profit for the period attributable to Owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	60.819.831.781	55.101.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Angka Penuh)	16,46	24,83	Basic earnings per share (Full Amount)

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 7.997.600.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

On April 12, 2023, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding by 7,997,600,000 (Note 1b). In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted retrospectively.

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan - neto dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

37. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, *smelting*, *converting* and *granulation*.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges - net and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Tanggal 31 Maret 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ As of March 31, 2024 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.553.039	1.322.726	(841.600)	6.034.165	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.758.930)	(656.841)	999.258	(4.416.513)	Cost of goods sold
Laba bruto	794.109	665.885	157.658	1.617.652	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(373.554)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				144.808	Other income
Beban lainnya				(2.766)	Other expenses
Laba usaha				1.386.140	Profit from operations
Pendapatan keuangan				42.938	Finance income
Biaya keuangan - neto				(222.776)	Finance charges - net
Bagian atas laba entitas asosiasi				276.704	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				1.483.006	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(192.087)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				1.290.919	Profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan				541.755	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				1.832.674	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal (*)	87.073	81.820	-	168.893	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	382.626	40.728	-	423.354	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	30.727.165	16.942.188	(10.235.940)	37.433.413	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.773.607	-	10.773.607	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	47.832	-	-	47.832	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	5.595	125.855	-	131.450	Deferred tax assets
Aset Grup				48.386.302	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	20.163.812	1.673.180	(4.345.207)	17.491.785	Reportable segment liabilities
Utang pajak	112.450	450.850	-	563.300	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	412.190	-	-	412.190	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				18.467.275	Group's Liabilities

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Tanggal 31 Maret 2023 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ As of March 31, 2023 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2023 (Unaudited)					
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.873.608	1.562.840	(650.070)	4.786.378	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.139.388)	(612.080)	531.792	(3.219.676)	Cost of goods sold
Laba bruto	734.220	950.760	(118.278)	1.566.702	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(394.389)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				237.163	Other income
Beban lainnya				(45.531)	Other expenses
Laba usaha				1.363.945	Profit from operations
Pendapatan keuangan				7.215	Finance income
Biaya keuangan - neto				(88.406)	Finance charges - net
Bagian atas laba entitas asosiasi				522.072	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				1.804.826	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(306.053)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				1.498.773	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				(799.548)	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				699.225	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal (*)	1.141.985	40.101	(1.307)	1.180.779	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	169.673	35.239	-	204.912	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	25.082.222	4.499.229	(900.386)	28.681.065	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	7.066.018	-	7.066.018	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	334.437	-	-	334.437	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	-	148.647	-	148.647	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	-	10.980	-	10.980	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				36.241.147	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	16.052.429	6.560.266	(2.324.671)	20.288.024	Reportable segment liabilities
Utang pajak	149.040	533.240	-	682.280	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	342.486	-	-	342.486	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				21.312.790	Group's Liabilities

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan aset tetap dan properti pertambangan/
Capital expenditures consist of additions of fixed assets and mining properties

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Sebagian besar aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Negara			Countries
Tiongkok	5.349.108	2.940.034	China
Indonesia	481.126	912.770	Indonesia
Swiss	203.931	933.574	Switzerland
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	6.034.165	4.786.378	Total revenue per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

The Group's non-current assets are mainly located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

38. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 10% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Financial Obligations Under Business License

As IUP holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 10% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental Matters

The operation of the Group have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi ("OP") mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- PP No. 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral; dan
- Permen ESDM No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian; dan
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

The IUP and IUPK Production Operation ("OP") metal mineral and IUP OP non-metal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government issued a package of mining regulations as follows:

- GR No. 8 Year 2018 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23 year 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- MoEMR Ministerial Regulation No. 17 Year 2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities; and
- MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal.

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation; and
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the CoW's metal mineral, IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Perubahan terhadap Undang-Undang
Pertambangan Mineral dan Batubara**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perusahaan dan GPS telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan GPS sudah melakukan tinjauan dampak dari Peraturan Pemerintah tersebut, dan Perusahaan dan GPS yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan GPS, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

e. Royalti

Berdasarkan PP No. 81/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2019, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Perusahaan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp71.456 dan Rp92.388. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Amendment to the Mineral and Coal Mining
Law**

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS's operations, as most of the Company and GPS's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

In September 2021, the government issued GR No. 96 year 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company and GPS already assessing the impact of the Government Regulation and the Company and GPS believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company and GPS, including in relation to continuity of operations and size of area.

e. Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, which became effective since November 20, 2019, the Government charges royalty of 10% from the Company's nickel sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

The Company

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, royalty charged to the Company's operations amounted to Rp71,456 and Rp92,388, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

e. Royalti (lanjutan)

GPS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp61.795 dan Rp42.077. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 30).

f. Utang kepada Pihak Ketiga

Pada tanggal 25 Agustus 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp170.833 dari SCM.

Pada tanggal 14 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp277.786 dari SCM.

Pada tanggal 28 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp215.987 dari SCM.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang OMJ sebesar Rp664.606.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, akta perubahan modal OMJ masih sedang dalam proses.

g. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat

PT Parama Murti

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. TBP20220101-011 dengan PT Parama Murti. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Murti akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dengan minimal masa sewa tiga bulan kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berat berakhir.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Royalty (continued)

GPS

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, royalty charged to GPS's operations amounted to Rp61,795 and Rp42,077, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

f. Due to Third Party

On August 25, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp170,833 from SCM.

On November 14, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp277,786 from SCM.

On November 28, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp215,987 from SCM.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, OMJ's outstanding loan amounted to Rp664,606.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, OMJ's change of capital deed is still on process.

g. Heavy Equipment Rental Agreement

PT Parama Murti

On January 1, 2022, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. TBP20220101-011 with PT Parama Murti. Based on this agreement, PT Parama Murti will provide heavy equipment to the Company such as *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* and other heavy equipments.

The term of the rental is from the January 1, 2022 with minimum rental period are three calendar months. This agreement will end when the rental period are expired.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**g. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat
(lanjutan)**

PT Parama Tunas Mining (“PTM”)

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani “Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat” No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PT Parama Tunas Mining. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Tunas Mining akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan minimal masa sewa lima tahun kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berakhir.

h. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel

PT Tunas Muda Pertiwi (“TMP”)

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani “Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel” No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan TMP.

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

PT Parama Tunas Mining (“PTM”)

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani “Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel” No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 dengan PTM.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Heavy Equipment Rental Agreement
(continued)**

PT Parama Tunas Mining (“PTM”)

On April 1, 2023, the Company signed “Heavy Equipment Rental Agreement” No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PT Parama Tunas Mining. Based on this agreement, PT Parama Tunas Mining will provide heavy equipment to the Company such as *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* and other heavy equipments.

The term of the rental is from April 1, 2023 with minimum rental period of five calendar years. This agreement will end when the rental period is expired.

h. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining

PT Tunas Muda Pertiwi (“TMP”)

On January 3, 2022, the Company signed “Nickel Ore Mining Cooperation Agreement” No. 001/TBP-TMP/I/2022 with TMP.

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as *mining planning services*, *mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor*.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

PT Parama Tunas Mining (“PTM”)

On July 1, 2023, the Company signed “Nickel Ore Mining Cooperation Agreement” No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 with PTM.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**h. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih
Nikel (lanjutan)**

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (lanjutan)

PTM berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada PTM adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2024.

i. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Selama tahun 2024, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Shungeng International Trade Co.,Ltd., Tiongkok dan Sinostruk International sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel. Pada tanggal 31 Maret 2024, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$979.945 (atau setara dengan Rp15.535) dan AS\$1.909.613 (atau setara dengan Rp30.273).

Selama tahun 2023, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Shungeng International Trade Co.,Ltd., Tiongkok dan Sinostruk International sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel. Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$979.945 (atau setara dengan Rp15.107) dan AS\$696.588 (atau setara dengan Rp10.739).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**h. Cooperation Agreement on Nickel Ore
Mining (continued)**

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (continued)

PTM has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to PTM is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement is valid for one year, starting from July 1, 2023, to July 1, 2024.

i. Advance for Purchase of Fixed Assets

During 2024, HJF entered into several agreements with Ningbo Shungeng International Co.,Ltd., China and Sinostruk International in relation with construction in-progress of living quarters and ferronickel warehouse. As of March 31, 2024, the related advance of purchase of fixed assets of US\$979,945 (or equivalent to Rp15,535) and US\$1,909,613 (or equivalent to Rp30,273) respectively.

During 2023, HJF entered into several agreements with Ningbo Shungeng International Co.,Ltd., China and Sinostruk International in relation with construction in-progress of living quarters and ferronickel warehouse. As of December 31, 2023, the related advance of purchase of fixed assets of US\$979,945 (or equivalent to Rp15,107) and US\$696,588 (or equivalent to Rp10,739) respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pasca-tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan ini berlaku, Permen ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca-tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu PP 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca-tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca-tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Permen No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca-tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

39. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("MoEMR Reg 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, MoEMR Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

MoEMR Reg 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. PP 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp10.650 dan Rp4.638 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GPS telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp9.573 dan Rp8.347 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GTS telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp7.095 dan 86 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, JMP telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp3.605 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, OAM telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp1.485 (Catatan 15).

39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has placed reclamation guarantee amounted to Rp10,650 and Rp4,638, respectively (Note 15).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GPS has placed reclamation guarantee amounted to Rp9,573 and Rp8,347, respectively (Note 15).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GTS has placed reclamation guarantee amounted to Rp7,095 and Rp86, respectively (Note 15).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, JMP has placed reclamation guarantee amounted to Rp3,605 (Note 15).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, OAM has placed reclamation guarantee amounted to Rp1,485 (Note 15).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts))	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts))	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat					
Aset moneter					
Kas dan bank	200.914.086	3.185.091	80.682.473	1.243.801	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	100.969.722	1.600.673	66.846.199	1.030.501	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.228.348	35.326	1.197.068	18.454	Other non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	54.989.150	871.743	54.989.157	847.713	Restricted cash
Total aset moneter	359.101.306	5.692.833	203.714.897	3.140.469	Total monetary assets
Liabilitas moneter					
Utang bank jangka pendek	50.000.000	792.650	28.032.016	432.142	Short-term bank loans
Utang usaha	41.652.747	660.321	17.060.716	263.008	Trade payables
Utang lain-lain	22.082.319	350.071	35.276.855	543.828	Other payables
Beban akrual	24.766.480	392.623	10.821.809	166.829	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	526.725.667	8.350.182	526.278.088	8.113.103	Long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan	103.616.350	1.642.630	40.027.958	617.071	Customer deposits
Total liabilitas moneter	768.843.563	12.188.477	657.497.442	10.135.981	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(409.742.257)	(6.495.644)	(453.782.545)	(6.995.512)	Monetary liabilities - net
Yuan Tiongkok					
Aset moneter					
Kas dan bank	15.024.168	32.948	29.258.065	63.490	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya	47.155.495	103.412	4.588.479	9.957	Other non-current assets
Total aset moneter	62.179.663	136.360	33.846.544	73.447	Total monetary asset
Liabilitas moneter					
Utang usaha	441.825.353	968.923	354.188.479	768.589	Trade payables
Utang lain-lain	1.183.623.803	2.595.687	1.261.144.240	2.736.683	Other payables
Liabilitas sewa - pihak ketiga	21.197.446	46.486	18.179.263	39.449	Lease liabilities - third party
Total liabilitas moneter	1.646.646.602	3.611.096	1.633.511.982	3.544.721	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(1.584.466.939)	(3.474.736)	(1.599.665.438)	(3.471.274)	Monetary liabilities - net
Dolar Singapura					
Aset moneter					
Kas dan bank	-	-	85	1	Cash on hand and in banks
Total aset moneter	-	-	85	1	Total monetary asset

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts))	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts))	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
United States Dollar					
Monetary assets					
Cash on hand and in banks	200.914.086	3.185.091	80.682.473	1.243.801	Cash on hand and in banks
Trade receivables	100.969.722	1.600.673	66.846.199	1.030.501	Trade receivables
Other non-current assets	2.228.348	35.326	1.197.068	18.454	Other non-current assets
Restricted cash	54.989.150	871.743	54.989.157	847.713	Restricted cash
Total monetary assets	359.101.306	5.692.833	203.714.897	3.140.469	Total monetary assets
Monetary liabilities					
Short-term bank loans	50.000.000	792.650	28.032.016	432.142	Short-term bank loans
Trade payables	41.652.747	660.321	17.060.716	263.008	Trade payables
Other payables	22.082.319	350.071	35.276.855	543.828	Other payables
Accrued expenses	24.766.480	392.623	10.821.809	166.829	Accrued expenses
Long-term bank loans	526.725.667	8.350.182	526.278.088	8.113.103	Long-term bank loans
Customer deposits	103.616.350	1.642.630	40.027.958	617.071	Customer deposits
Total monetary liabilities	768.843.563	12.188.477	657.497.442	10.135.981	Total monetary liabilities
Monetary liabilities - net	(409.742.257)	(6.495.644)	(453.782.545)	(6.995.512)	Monetary liabilities - net
Chinese Yuan					
Monetary asset					
Cash on hand and in banks	15.024.168	32.948	29.258.065	63.490	Cash on hand and in banks
Other non-current assets	47.155.495	103.412	4.588.479	9.957	Other non-current assets
Total monetary asset	62.179.663	136.360	33.846.544	73.447	Total monetary asset
Monetary liabilities					
Trade payables	441.825.353	968.923	354.188.479	768.589	Trade payables
Other payables	1.183.623.803	2.595.687	1.261.144.240	2.736.683	Other payables
Lease liabilities - third party	21.197.446	46.486	18.179.263	39.449	Lease liabilities - third party
Total monetary liabilities	1.646.646.602	3.611.096	1.633.511.982	3.544.721	Total monetary liabilities
Monetary liabilities - net	(1.584.466.939)	(3.474.736)	(1.599.665.438)	(3.471.274)	Monetary liabilities - net
Singapore Dollar					
Monetary asset					
Cash on hand and in banks	-	-	85	1	Cash on hand and in banks
Total monetary asset	-	-	85	1	Total monetary asset

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp133.054 dan Rp203.376 secara berturut turut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 32).

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp133,054 and Rp203,376, respectively for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 (Note 32), respectively.

Akun "Biaya keuangan - neto" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari pinjaman sebesar RpNihil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 34).

The "Finance charges - net" accounts include gain on foreign exchange from loans amounting to RpNil for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 (Note 34).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak ketiga dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya (metode aset neto yang disesuaikan) dan pendekatan pasar (metode pedoman perusahaan terbuka). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

41. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividend payables, short-term employee benefits liability, due to third party and customer deposits approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of long-term bank loans, lease liabilities, and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*
- c. *The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*
- d. *The fair values of the investment in shares have been estimated using cost approach (adjusted net asset method) and market approach (guideline publicly traded company method). The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**41. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	6.066.978	3.934.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.600.673	1.030.501	Third parties
Pihak berelasi	152.936	212.303	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	17.476	75.087	Related parties
Pihak ketiga	14.043	24.927	Third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	871.743	847.713	Restricted cash
Total Aset Keuangan Lancar	8.723.849	6.125.254	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Investasi pada saham	620.836	463.578	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	59.419	38.758	Other non-current assets - financial assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	680.255	502.336	Total Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	9.404.104	6.627.590	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	792.650	432.142	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.580.959	1.664.511	Third parties
Pihak berelasi	233.885	206.840	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.014.926	3.380.275	Third parties
Pihak berelasi	225.659	225.384	Related parties
Utang kepada pihak ketiga	664.606	664.606	Due to third party
Beban akrual	492.787	209.290	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.915	14.180	Short-term employee benefits liability
Uang jaminan pelanggan pihak ketiga	1.642.630	617.071	Customer deposits third party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.426.770	1.362.198	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	11.699	8.928	Lease liabilities - third parties
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	10.090.486	8.785.425	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	6.923.412	6.750.905	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	34.787	30.521	Lease liabilities - third parties
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	6.958.199	6.781.426	Total Non-Current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	17.048.685	15.566.851	Total Financial Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**41. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

**Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/
Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using**

	Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)
31 Maret 2024				
<i>Aset tidak lancar</i>				
Investasi pada saham	620.836	-	-	620.836
Aset tidak lancar lainnya				
- Aset derivatif	24.727	-	-	24.727
31 Desember 2023				
<i>Aset tidak lancar</i>				
Investasi pada saham	463.578	-	-	463.578
Aset tidak lancar lainnya				
- Aset derivatif	18.341	-	-	18.341

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki level 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi / Unobservable Inputs	Input Kuantitatif / Quantitative Inputs	Analisa Sensitivitas / Sensitivity Analysis	Pengaruh pada nilai Wajar / Effect to Fair Value
<u>Investasi pada saham/Investment in shares</u> <u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>			
Diskon Likuiditas Pasar/ Discount for Lack of Marketabilities	30,00%	5%/(5%)	(12.688)/6.334
<u>Aset derivatif/Derivative assets</u> <u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>			
Tingkat Suku Bunga/Interest rate	5,38%	0,5%/(0,5%)	(140)/291
<u>Investasi pada saham/Investment in shares</u> <u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>			
Diskon Likuiditas Pasar/ Discount for Lack of Marketabilities	30,00%	5%/(5%)	(15.416)/7.708
<u>Aset derivatif/Derivative assets</u> <u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>			
Tingkat Suku Bunga/Interest rate	5,38%	0,5%/(0,5%)	(104)/216

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**41. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang dividen, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, utang kepada pihak berelasi dan utang kepada pihak ketiga. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasi, risiko pasar dan nilai tukar mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, dividend payables, customer deposits, lease liabilities, due to related party and due to third party. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, mineral content risk, changes of regulation risk, operational risk, market rate risk and foreign exchange rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments):

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/March 31, 2024(Unaudited)

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	792.650	-	-	-	792.650	Short term bank loans
Utang usaha	1.814.844	-	-	-	1.814.844	Trade payables
Utang lain-lain	3.240.585	-	-	-	3.240.585	Other payables
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	Due to third party
Beban akrual	492.787	-	-	-	492.787	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.915	-	-	-	3.915	Short-term employee benefits liability
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	1.642.630	-	-	-	1.642.630	Customer deposits - third party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.426.770	-	-	-	1.426.770	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	11.699	-	-	-	11.699	Lease liabilities - third parties
Sub-total	10.090.486	-	-	-	10.090.486	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	6.975.320	-	-	6.975.320	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	34.787	-	-	34.787	Lease liabilities - third parties
Sub-total	-	7.010.107	-	-	7.010.107	Sub-total
Total	-	7.010.107	-	-	17.100.593	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(51.908)	Unamortized transaction cost
Neto					17.048.685	Net

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	432.142	-	-	-	432.142	Short term bank loans
Utang usaha	1.871.351	-	-	-	1.871.351	Trade payables
Utang lain-lain	3.605.659	-	-	-	3.605.659	Other payables
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	Due to third party
Beban akrual	209.290	-	-	-	209.290	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	-	-	-	14.180	Short-term employee benefits liability
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	617.071	-	-	-	617.071	Customer deposits - third party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.362.198	-	-	-	1.362.198	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	8.928	-	-	-	8.928	Lease liabilities - third parties
Sub-total	8.785.425	-	-	-	8.785.425	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	4.650.042	2.158.240	-	6.808.282	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	30.521	-	-	30.521	Lease liabilities - third parties
Sub-total	-	4.680.563	2.158.240	-	6.838.803	Sub-total
Total	8.785.425	4.680.563	2.158.240	-	15.624.228	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(57.377)	Unamortized transaction cost
Neto					15.566.851	Net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**c. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Three-Month Period Ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan melalui Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Addition through Business Combination Under Common Control	Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right of use asset through lease liabilities	Penghentian/ Termination	Arus Kas Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	8.545.245	-	-	-	360.508	5.469	231.610	9.142.832	Bank loans
Utang kepada Pihak ketiga	664.606	-	-	-	-	-	-	664.606	Due to Third party
Liabilitas sewa - pihak ketiga	39.449	-	7.763	-	(9.544)	-	8.818	46.486	Lease liabilities - third parties
Total	9.249.300	-	7.763	-	350.964	5.469	240.428	9.853.924	Total

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three-Month Period Ended March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	8.425.383	2.022.633	(89.248)	(72.725)	10.286.043	Bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	856.648	(31.648)	-	-	825.000	Due to Related party
Pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	Third party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.258.480	(298.600)	-	(56.160)	903.720	Long-term other payable - third party
Total	11.205.117	1.692.385	(89.248)	(128.885)	12.679.369	Total

d. Risiko Kandungan Mineral

d. Mineral Content Risk

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya.

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously.

Perusahaan dan GPS yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

The Company and GPS, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Kandungan Mineral (lanjutan)

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

e. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan GPS. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Mineral Content Risk (continued)

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will ultimately be more accurate in the calculation of mineable resource/reserve.

e. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and GPS's going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk nikel, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Grup, dimana sejak tanggal 1 Januari 2020, penjualan ekspor Perusahaan dan GPS dihentikan untuk sementara.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Manajemen Perusahaan dan GPS telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian nikel Entitas Anak dengan pemegang saham berkompeten lainnya serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan GPS.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan saksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Grup, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), as outlined further in Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business which became effective on January 11, 2014, and regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including nickel, and well as the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations that affected the business operations of the Company and GPS, among others, temporary stopped of its export sales since January 1, 2020.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, non-metal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The Company and GPS's management has implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others, by focussing the management efforts to the investments and constructions of nickel processing and refinery plant in the Subsidiary together with the other competent shareholders and enhancing the cost deductions and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and GPS.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Namun demikian, UU Minerba dan peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Grup untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian milik Entitas Anak.

f. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Grup sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Grup secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

g. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Sebagai strategi untuk mengendalikan risiko volatilitas ini, Grup hanya menjual bijih nikel kepada pihak berelasi untuk proses pengolahan lebih lanjut, sebelum produk tersebut dijual kepada pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Grup mampu memitigasi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bijih nikel di pasar komoditas global.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

However, UU Minerba and other regulations also provides the opportunities for the Group to acquire additional value and income from processing mining products from the Subsidiary's refinery.

f. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Group's daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Group consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

g. Market Risk

(i) Commodity Risks

Commodity price for minerals in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. As a strategy to manage this volatility risk, the Group exclusively sells nickel ore to related parties for further processing, before the product is sold to third parties. Through this approach, the Group has been able to mitigate risks stemming from the fluctuating prices of nickel ore in the global commodity market.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

- (ii) *Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

To manage this, the Group enters into interest rate swap agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank					
jangka pendek	792.650	-	-	-	792.650
jangka panjang	1.426.770	6.923.412	-	-	8.350.182
Total	2.219.420	6.923.412	-	-	9.142.832

Liabilities
Short-term
bank loans
Long-term
bank loans

Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank					
jangka pendek	432.142	-	-	-	432.142
jangka panjang	1.362.198	6.750.905	-	-	8.113.103
Total	1.794.340	6.750.905	-	-	8.545.245

Liabilities
Short-term
bank loans
Long-term
bank loans

Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>
<u>31 Maret 2024</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)
<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)

h. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 40.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
	<u>March 31, 2024</u>
(41.751)/ 41.751	Floating interest rate
	<u>December 31, 2023</u>
(40.566)/ 40.566	Floating interest rate

h. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 40.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

h. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	+1%	(64.955)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(34.747)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	64.955	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	34.747	Chinese Yuan
31 Desember 2023			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	+1%	(69.955)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(34.713)	Chinese Yuan
Dolar Singapura	+1%	-	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	69.955	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	34.713	Chinese Yuan

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

h. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three-Month
Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023 December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	792.650	432.142
Utang bank jangka panjang	8.350.182	8.113.103
Liabilitas sewa	46.486	39.449
Total	9.189.318	8.584.694
Dikurangi kas dan bank	(6.066.978)	(3.934.723)
Utang neto	3.122.340	4.649.971
Ekuitas neto	29.919.027	28.391.963
Rasio pengungkit	0,10	0,16
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	0,31	0,30

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total
Less cash on hand and in banks
Net debts
Net equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	25.411	-
Kapitalisasi depresiasi	803	50.645
Kapitalisasi biaya keuangan		124.108
Beban akrual		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	7.763	-
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	324	-

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Significant non-cash transactions:

Additions of fixed assets through:
Other payables
Capitalization of depreciation
Capitalization of finance charges
Accrued expenses
Addition of right of use asset through lease liabilities
Acquisition of mining properties from depreciation of fixed assets